

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA
DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

**LAILATUS SA'ADAH
NIM. 19.52.11.288**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUADAN LITERASI
EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF**

(Studi kasus siswa Ma Al Muayyad Surakarta)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Mengikuti Munaqosah Skripsi

Oleh:

LAILATUS SA'ADAH
NIM. 19.52.11.288

Surakarta, 06 Mei 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Kisti Nur Aliyah, S.Si., M.E.
NIP. 19910121202012 2 014

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertandatangan di bawah ini :

NAMA : LAILATUS SA'ADAH

NIM : 19.52.11.288

JURUSAN : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

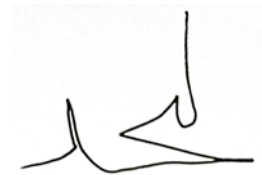
Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF (Studi Kasus Siswa MA Al Muayyad Surakarta)”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan semestinya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Surakarta, 06 Mei 2023



Lailatus Sa'adah

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

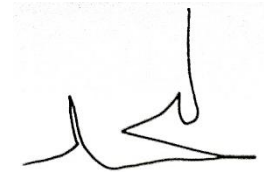
NAMA : LAILATUS SA'ADAH
NIM : 19.52.11.288
JURUSAN : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi yang berjudul “PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF (Studi Kasus Siswa MA Al Muayyad Surakarta)”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya. Saya bersedia menerima sanksi peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 06 Mei 2023



Lailatus Saadah

Kisti Nur Aliyah, S Si., M.E.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Lailatus Sa'adah

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Lailatus Saadah NIM : 19.52.11.288 yang berjudul:

“ PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF (Studi Kasus Siswa MA Al Muayyad Surakarta”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas dikabulkan permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surakarta, 6 Mei 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Kisti Nur Aliyah, S.Si., ME.
NIP. 19910121202012 2 014

PENGESAHAN

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF (Studi Kasus Siswa Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta)

Oleh:

Lailatus Saadah
NIM. 19.52.11.288

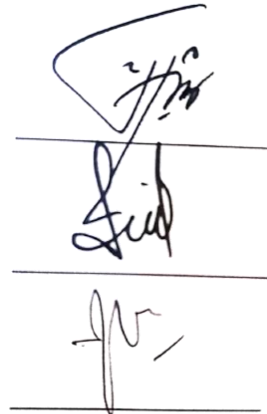
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
Pada hari Jumat tanggal 19 Mei 2023 M/28 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Zakky Fahma Auliya, SE., M.M.
NIP. 19860131 201403 1 004

Penguji II
Puspa Novita Sari, M.M.
NIP. 19911113 201903 2 022

Penguji III
Muhammad Rofiq Junaidi, M. Hum.
NIP. 19760314 201701 1 144



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, SE., M. Si
NIP. 19720304 2001121 004

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Q.S Al-Baqarah: 153)

“Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan, ‘Kami telah beriman’ sedang mereka tidak diuji lagi?”

(Q.S Al-‘Ankabut: 2)

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.”

(Q.S Al-Zalzalah: 7)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan cinta dan doa karya sederhana ini untuk ;

1. Orang tua tercinta Bapak Syamsuddin dan Ibu Jumiatus, paman- paman dan tante-tante saya yang selalu memberikan dukungan, doa, motivasi, bimbingan, dan kasih sayang yang tidak ternilai besarnya disetiap waktu dalam proses saya menggapai apa yang saya inginkan dan cita-citakan.
2. Buat adik-adik dan kakak-kakak saya yang selalu berisik setiap hari namun itulah tanda kasih sayang diantara kita.
3. Ibu Kisti Nur Aliyah, S.Si., M.E. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan bimbingan dengan sangat baik.
4. Sahabat seperjuangan zona sambat, teman-teman di pondok, teman-teman pesmadin dan teman-teman yang telah berbaik hati membantu saya dalam mengerjakan skripsi. terimakasih atas segala motivasi, kekompakan. Suka dan duka bersama kalian selama ini. Saya bersyukur bisa mengenal kalian di bangku perkuliahan ini. Semoga kedepannya kita semua diberi kemudahan dan keberkahan dalam hidup
5. Keluarga MBS G dan MBS F, yang selalu memberi warna dan setia menemani selama menempuh studi di UIN Raden Mas Said Surakarta.

6. Almamater tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah menjadi bangku perkuliahan tempat saya memperoleh ilmu dan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir kelak. Berkat petunjuk dan limpahan ilmu dari Allah SWT alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Mudofir, M.Pd, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE., M.Siselaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Khairul Imam, SHI.,MSI selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. H. Nur Hidayah Al Amin, Lc, M.E.Sy selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatian selama penulis belajar di UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Kisti Nur Aliyah, S.Si., M.E. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Sahabat-sahabat dan teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan keceriaan, dukungan, bantuan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa masih banyak sekali terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karenanya kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, 6 Mei 2023

Lailatus Sa'adah

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of parents' socioeconomic status and economic literacy on consumptive behavior. the population in this study were students of Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta. The sample in this study was determined using the slovin formula with 144 respondents.

This study uses quantitative research methods with data analysis techniques, namely multiple linear regression. The data source for this study used primary data sources processed with IBM SPSS 21 software. The variables used in this study were parents' socioeconomic status and economic literacy and one dependent variable, namely consumptive behavior. The results of this study indicate that the variable of parents' socioeconomic status has a positive and significant effect on consumptive behavior. Meanwhile, the economic literacy variable has a significant negative effect on consumptive behavior

Keywords: parents' socioeconomic status, economic literacy, consumptive behavior

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status social ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif. populasi pada penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan perolehan responden sebanyak 144 responden.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data yaitu regresi linear berganda. Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diolah dengan software IBM SPSS 21. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi serta satu variabel dependen yaitu perilaku konsumtif. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan variabel literasi ekonomi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif

Kata Kunci : status sosial ekonomi orang tua, literasi ekonomi, perilaku konsumtif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRACT	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Rumusan Masalah.....	9
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	10
1.7. Jadwal Penelitian	11
1.8. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1. Kajian Teori.....	13
2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	24

2.3.	Kerangka Berpikir	27
2.4.	Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1.	Waktu dan Wilayah Penelitian	30
3.2.	Jenis Penelitian	30
3.3.	Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel	30
3.4.	Data dan Sumber Data	32
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	33
3.6.	Variabel Penelitian.....	34
3.7.	Definisi Operasional Variabel	35
3.8.	Teknik Analisis Data	36
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		44
4.1.	Gambaran Umum Penelitian	44
4.2.	Analisis Deskriptif Variabel.....	49
4.3.	Pengujian dan Hasil Analisis Data	56
4.4.	Pembahasan Analisis Data	67
BAB V PENUTUP		70
5.1.	Kesimpulan.....	70
5.2.	Keterbatasan Penelitian.....	70
5.3.	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN		78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian yang Relevan	24
Tabel 3.1 Skala Likert	33
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 3.3 koefisien Reabilitas	39
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkatan Kelas	46
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Asal Daerah	48
Tabel 4.4 Tabel Interval Penilaian	20
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua	52
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Literasi Ekonomi.....	52
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel Perilaku Konsumtif	54
Tabel 4.8 Uji Validitas	56
Tabel 4.9 Uji Reabilitas	59
Tabel 4.10 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	60
Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi	63
Tabel 4.14 Uji F.....	64
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	65
Tabel 4.16. Hasil Uji t.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	14
Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkatan Kelas	46
Gambar 4.3 distribusi Frekuensi Berdasarkan Asal Daerah	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman, modernisasi dan globalisasi membuat perubahan yang signifikan dalam kehidupan manusia. Mulai dari gaya hidup, pola hidup, jenis pekerjaan, hingga perilaku konsumsi. Dengan modernisasi yang membuat teknologi semakin canggih, membuat sarana dan prasarana menjadi bertambah banyak, lebih menarik, dan mudah didapatkan. Produk yang ditawarkan juga semakin meningkat dan bertambah banyak. Hal ini mengakibatkan munculnya keinginan dalam diri seseorang untuk meningkatkan konsumsi yang bukan hanya kebutuhan pokok namun cenderung untuk mendapatkan kepuasan pribadi.

Konsumsi merupakan suatu aktivitas untuk mengurangi nilai manfaat suatu barang atau jasa, dimana pelakunya biasa disebut sebagai konsumen (Faatihah, 2021). Tindakan konsumsi umumnya dilakukan hanya untuk mengonsumsi barang atau jasa yang benar-benar dibutuhkan manfaatnya, namun dengan adanya globalisasi dan perkembangan teknologi membawa pengaruh terhadap perubahan pola perilaku konsumsi masyarakat (Febriyanty & Faizin, 2022).

Pembentukan perilaku konsumsi yang rasional dalam diri seseorang merupakan suatu fungsi dari seluruh potensi, termasuk kognisi, efeksi, dan psikomotor. Dalam interaksi dengan lingkungan sosial seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat yang berlangsung sepanjang hayat (Risnawati et al., 2018). Dari

pernyataan diatas, dapat kita ketahui bahwasannya lingkungan sosial merupakan aspek penting yang membentuk perilaku konsumtif bagi diri seseorang. Lingkungan sosial tersebut dapat kita temui dalam berbagai perkumpulan seperti keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar.

Aktivitas konsumsi yang dilakukan karena keinginan akan memunculkan suatu perilaku konsumtif (Nirwana, 2017). Menjadi konsumen harus bertindak rasional dalam memenuhi kebutuhannya, namun pada kenyataannya seiring pengaruh dampak globalisasi dan modernisasi, banyak konsumen yang berperilaku tidak rasional dengan membeli barang yang tidak begitu diperlukan, akibatnya banyak dari konsumen yang memiliki perilaku konsumtif dalam kehidupannya (Ristama, 2020).

Perilaku konsumtif merupakan perilaku konsumsi yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional, namun karena adanya keinginan yang mencapai taraf yang tidak rasional (Nurjanah, 2019). Perilaku konsumtif umumnya didasarkan pada alasan-alasan lain seperti mengikuti mode, mencoba produk baru, ingin pengakuan sosial, membeli barang yang menarik dan sebagainya.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai PDB Indonesia menurut pengeluaran konsumsi rumah tangga Indonesia memiliki tren yang terus meningkat. BPS menemukan adanya kenaikan sebesar 3,6% dari Rp 1,28 juta per bulan pada September 2021 menjadi Rp. 1,33 juta per bulan pada Maret 2022. BPS juga mencatat bahwa rata-rata pendapatan per kapita warga Indonesia pada 2022 naik 13,96% dari tahun sebelumnya. Bila melihat tren

dalam sepuluh tahun terakhir, pendapatan masyarakat terus meningkat. Dibandingkan tahun 2012, pada tahun 2022 pendapatan perkapita Indonesia naik hampir dua kali lipat.

Kenaikan pendapatan mengakibatkan meningkatnya tingkat konsumsi masyarakat. Tingkat konsumsi yang semakin tinggi, mengakibatkan terjadinya penyimpangan dimana konsumen dimanfaatkan produsen untuk mendapat keuntungan yang sebesar-besarnya (Sagita, 2017). Para pelaku bisnis saat ini juga berusaha untuk menciptakan budaya perilaku konsumtif, seperti metode belanja pay later, pinjaman online, diskon, kupon hadiah dan sebagainya. Kondisi tersebut semakin memburuk ketika perilaku konsumtif terjadi hampir pada seluruh lapisan masyarakat, khususnya pada remaja atau siswa.

Siswa kebanyakan mudah terbuju oleh rayuan iklan, sering kali tidak realistis, boros dan hanya mengikuti tren dalam membelanjakan uang sakunya (Anggraini et al., 2017). Hal ini dapat dilihat dari barang menarik minim fungsi yang banyak dibeli, koleksi barang bermerek, belanja barang viral dan sebagainya, yang mencerminkan kehidupan konsumtif yang banyak digandrungi para siswa atau anak usia sekolah.

Pola perilaku siswa sekarang ini telah menjadi tren dikalangan mereka yang mencerminkan seseorang menjadi terlihat bergaya, gaul, dan tidak ketinggalan zaman bila melakukan tindakan konsumtif. Akibatnya, banyak remaja yang berambisi untuk memiliki barang-barang yang kurang diperlukan, barang bermerek atau barang yang sedang trend di media sosial demi terlihat lebih bagus, gaul, bergaya dan setara dengan teman-teman mereka tanpa berpikir

secara rasional tentang kemampuan ekonomi mereka masing-masing (Oktafikasari & Mahmud, 2017).

Perilaku konsumtif merupakan perilaku individu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosiologis di dalam kehidupan yang dituntut untuk mengkonsumsi secara berlebihan atau pemborosan dan tidak terencana terhadap barang dan jasa yang kurang atau bahkan tidak perlu. Dalam melakukan tindakan konsumtif, seseorang memerlukan finansial yang memadai (Firdaus, 2021). Dari pernyataan tersebut, dapat dilihat bahwa perilaku konsumtif yang dilakukan remaja atau siswa cenderung didukung oleh finansial orang tuanya. Secara finansial, remaja masih mendapatkan uang dari orang tuanya untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kondisi finansial orang tua dapat dilihat dari status sosial ekonomi orang tua tersebut. Semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua, semakin memadai finansial yang dimiliki. Status sosial merupakan pengelompokan orang-orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan, pendidikan, dan ekonomi (Imansari & Fitrayati, 2016).

Perilaku konsumtif yang dilakukan remaja kebanyakan didukung oleh status sosial ekonomi orang tua mereka (Susilawati et al., 2022). Febriyanty dan faizin juga menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi perilaku konsumtif pada remaja (Febriyanty & Faizin, 2022). Semakin baik status sosial ekonomi orang tua mereka, berpotensi menambah perilaku konsumtif. Sebagian besar siswa menggunakan uang saku untuk memenuhi keinginan konsumsi dari pada membeli alat penunjang belajar.

Beberapa siswa akan menambah pengeluaran konsumsi jika uang yang mereka dapatkan bertambah, dari pada membeli buku atau peralatan penunjang belajar (Nurachma & Arief, 2017). Hal ini biasanya mereka lakukan untuk membeli barang-barang yang tidak begitu diperlukan, menambah konsumsi makanan atau menggunakannya untuk kepuasan pribadi, bukan untuk memenuhi kebutuhan. Bagi kebanyakan remaja, berperilaku konsumtif yang sesuai dengan trend masa kini adalah cara yang paling tepat untuk memenuhi berbagai keinginan dan kepuasan mereka.

Literasi ekonomi merupakan peranan yang penting dalam membantu remaja atau siswa agar tidak terjerumus ke dalam budaya konsumtif, karena melalui literasi ekonomi, pola perilaku konsumsi seseorang dapat diubah (Aisyah, 2021). Sekolah merupakan salah satu pendidikan untuk mengembangkan kemampuan individu seperti afektif, kognitif maupun psikomotorik melalui proses pembelajaran yang dilakukan melalui mata pelajaran ekonomi.

Literasi ekonomi selain menambah pengetahuan siswa, juga diharapkan mampu mengubah perilaku siswa. Literasi ekonomi juga merupakan sebuah kemampuan yang dapat mengidentifikasi masalah ekonomi, biaya dan manfaat dalam situasi ekonomi (Jannah, 2019). Literasi ekonomi dalam pendidikan, memberikan pemahaman kepada siswa tentang tindakan ekonomi yang bijak, bagaimana mengelola keuangan, menyusun skala prioritas dan selektif dalam berbelanja sehingga hasil dari pembelajaran tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (Melina et al., 2018).

Literasi ekonomi yang diberikan kepada siswa, idealnya selain menambah pengetahuan, juga mampu mengubah perilaku siswa dalam berkonsumsi. Siswa yang memiliki pengalaman belajar yang optimal seharusnya mampu untuk bijak dan rasional dalam berkonsumsi. Setelah mendapatkan literasi ekonomi atau pembelajaran ekonomi siswa diharapkan mampu mengubah pola konsumsinya yang konsumtif menjadi lebih rasional.

Penanaman literasi ekonomi dalam diri siswa sangat berperan penting dalam dalam membentuk sikap yang rasional dalam mengambil keputusan (Melina et al., 2018). Namun secara empiris, kecakapan penerapan literasi ekonomi oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari masih sangat jauh dari harapan (Sagita, 2017).

Pengetahuan literasi ekonomi yang tidak diterapkan, cenderung membuat remaja berperilaku konsumtif. rendahnya penanaman literasi ekonomi dan kesadaran diri, menyebabkan perilaku kurang mampu mengontrol diri sehingga meningkatkan perilaku konsumtif. Nurjanah, (2019). Kontrol diri merupakan perasaan dan kematangan berfikir individu bahwa ia mampu untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan yang efektif untuk mendapatkan hasil yang optimal (Nurjanah, 2019).

Siswa-siswi sekolah menengah, telah mendapatkan pengetahuan mengenai ilmu ekonomi dan pembelajarannya yang seharusnya sudah mampu mengontrol diri dengan mengaplikasikan pengetahuannya pada kehidupan sehari-hari. Sehingga para siswa-siswi dapat melakukan kegiatan konsumsi dengan bijak yaitu mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan. Namun,

fenomena yang terjadi hingga saat ini, masih banyak siswa-siswi yang masih kesulitan mengalokasikan uangnya untuk kebutuhan.

Penelitian tentang pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif telah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan Nurachma dan Arief menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, artinya semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua, maka perilaku konsumtif yang dilakukan siswa tersebut semakin meningkat (Nurachma & Arief, 2017).

Penelitian yang dilakukan Solihat dan Arnasik tentang pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif, artinya semakin baik penanaman literasi ekonomi dalam diri seseorang maka seseorang akan semakin rasional dalam melakukan konsumsi (Solihat & Arnasik, 2018).

Madrasah Aliyah Al Muayyad merupakan sebuah sekolah yang menarik untuk diteliti. Penulis mengambil tempat tersebut karena terdapat beberapa keluhan dari wali murid tentang banyaknya pengeluaran anak-anak mereka setiap bulannya. Padahal literasi ekonomi, cara mengelola keuangan dan dampak perilaku konsumtif telah diajarkan kepada para siswa di sekolah maupun asrama.

Madrasah Aliyah Al Muayyad adalah sekolah yang memiliki sistem asrama, yang mana seluruh siswa dari berbagai latar belakang status sosial ekonomi orang tua mereka, hidup bersama 24 jam. Para siswa diarahkan untuk memiliki kehidupan yang cenderung sama antara satu dengan yang lain.

Kehidupan asrama yang telah terstruktur cenderung sama antara siswa satu dengan yang lainnya, disisi lain tetap terdapat perbedaan diantara mereka yang berasal dari berbagai kalangan perekonomian. Mulai dari pakaian, jumlah uang saku, sikap konsumsi, alat penunjang belajar dan lain-lain. Berdasarkan fenomena dan asumsi yang ada, pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa menarik untuk diketahui. Untuk itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, dapat diklasifikasikan bahwa:

1. Terdapat perbedaan perilaku konsumsi antara siswa yang memiliki kesejahteraan ekonomi yang tinggi dan rendah.
2. Literasi ekonomi yang telah diberikan kepada siswa di sekolah atau luar sekolah (asrama) belum mampu membuat mereka merealisasikan ilmunya dengan baik.
3. Masih terdapat siswa yang belum mampu membelanjakan barang sesuai kebutuhan saat uang saku atau finansial mereka bertambah.

1.3. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi permasalahan ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada siswa MA Al Muayyad Surakarta tahun 2022/2023.
2. Perilaku konsumtif siswa di MA Al Muayyad Surakarta tahun ajaran 2022/2023.

1.4. Rumusan Masalah

Dari identifikasi dan latar belakang masalah di atas, peneliti menguraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa?.
2. Apakah literasi ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa?.
3. Apakah kesejahteraan ekonomi dan literasi ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada siswa?.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum memiliki tujuan untuk menganalisis tentang pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif. berdasarkan rumusan masalah diatas, secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif siswa Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta tahun ajaran 2022/2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta tahun ajaran 2022/2023.

3. Untuk menganalisis pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan perilaku konsumtif terhadap perilaku konsumtif siswa Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta tahun ajaran 2022/2023.

1.6. Manfaat Penelitian

berikut beberapa manfaat penelitian yang diharapkan penulis dari penelitian ini yaitu:

2.1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya bagi yang berminat meneliti tentang perilaku konsumtif siswa.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tambahan yang bermanfaat dalam status sosial ekonomi orang tua, literasi ekonomi dan perilaku konsumtif.

2.2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tambahan kepada para pembaca untuk memahami perilaku konsumtif, sehingga dapat dijadikan acuan untuk mengatur masalah perekonomian dengan bijak.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi para pembaca.

1.7. Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi menjadi 5 bagian susunan penulisan yang dibagi atas:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori terdiri atas kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka penelitian, dan pengembangan hipotesis. Dalam bab ini akan dibahas semua hal terkait teori-teori yang sesuai dengan penelitian serta bagaimana peneliti mengembangkan penelitiannya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri atas jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis data dan pembahasan terdiri atas gambaran umum penelitian, pengujian data, analisis data, dan pembahasan hasil analisis data (pembuktian analisis data)

BAB V ; PENUTUP

Penutup terdiri atas kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran yang bermanfaat bagi para pembaca serta peneliti yang berminat meneliti objek yang sama.

Pada bagian terakhir terdiri dari daftar Pustaka dan lampiran-lampiran. Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi penelitian ini, semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari karya penulis tentang Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

a. Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Setiap orang atau individu, masing-masing memiliki status sosial. Status merupakan suatu perwujudan atau pencerminan dari hak dan kewajiban individu dalam tingkah laku individu tersebut. Status sosial sering juga disebut sebagai kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakatnya.

Status sosial ekonomi menurut mayer berarti kedudukan suatu individu dan keluarga berdasarkan unsur-unsur ekonomi. Status sosial ekonomi menurut soerjono soekanto “ Posisi seseorang dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang-orang lain, dalam arti lingkungan pergaulan, prestisenya dan hak-hak beserta kewajiban-kewajibannya” (Soekanto, 2000).

Nasution berpendapat bahwa posisi seseorang di masyarakat ditentukan oleh status dari seseorang itu, apakah dia berasal dari status sosial rendah atau status sosial tinggi, hal ini mempengaruhi perannya di masyarakat sebagai konsekuensi dari kedudukan atau status sosial ekonomi seseorang, (Nasution, 1994).

Mayor Polak berpendapat bahwa status sosial merupakan kedudukan sosial seorang oknum dalam kelompok masyarakat (Syani, 2014). Cara seseorang mendapatkan status sosial menurut Mayor Polak ada tiga macam yaitu:

1) *Ascribed Status*

Ascribed status merupakan status sosial ekonomi yang diperoleh seseorang secara alamiah, tanpa melalui usaha. Seperti anak, putri kerajaan dan lain sebagainya.

2) *Achieved Status*

Achieved status merupakan status sosial yang diperoleh dengan melalui serangkaian usaha tertentu. Seperti guru, jurnalis, direktur dan lain sebagainya yang harus melalui serangkaian usaha untuk mendapatkannya.

3) *Assigned Status*

Assigned status merupakan status sosial yang diperoleh seseorang atau kelompok dari pemberian orang lain, (Ristama, 2020). Assigned status didapatkan seseorang ketika memberikan jasa kepada masyarakat, dan masyarakat mengakuinya bahwa orang tersebut memberikan kontribusi positif pada masyarakat, seperti contohnya pahlawan, pemuka agama dan lain sebagainya.

b. Status Sosial Ditinjau dari Ekonomi

Dalam pengukuran status sosial ekonomi terdapat tiga aspek acuan yang harus diketahui antara lain: pekerjaan, tingkat pendidikan akhir,

sumber daya ekonomi (pendapatan), dan kekuasaan atau jabatan yang dimilikinya, (Soelaeman, 2006). Menurut Suryani, status sosial ekonomi orang tua diukur berdasarkan tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, pemilikan kekayaan dan pekerjaan orang tua (Yubilia Maris & Listiadi, 2021). Dari beberapa pandangan para ahli tersebut, peneliti menyimpulkan beberapa aspek dalam mengukur status sosial ekonomi orang tua yaitu:

1) Pendidikan

Pendidikan menentukan tingkat status sosial keluarga karena pendidikan dapat berhubungan dengan pekerjaan anggota keluarga. Beberapa profesi seperti guru, dokter, pengacara, akuntan, arsitek membutuhkan syarat pendidikan formal agar dapat memiliki profesi tersebut. Pekerjaan pada anggota keluarga bisa dilihat dari tingkat pendidikan yang dicapainya, untuk mengukur tingkat pendidikan, Badan Pusat Statistik (BPS) membagi ke dalam beberapa kategori yaitu:

- a) SD kebawah
- b) SMP/ MTS
- c) SMA/MA/SMK
- d) Diploma I/II/III
- e) Universitas

2) Pekerjaan

Dalam pengamatan jenis-jenis pekerjaan, Danang Suyoto membagi empat kategori yaitu PNS, pegawai swasta, wirausaha dan mahasiswa atau pelajar (Ristama, 2020). Sedangkan dalam pembagian tingkatan pekerjaan, penulis membaginya menjadi lima kategori sebagai berikut:

- a. Pegawai Serabutan
- b. Pegawai Swasta
- c. Wirausaha menengah
- d. ASN
- e. Pejabat tinggi / Pengusaha tinggi

3) Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu upah atau imbalan yang diterima seseorang atas pekerjaan yang dilakukan orang tersebut (Sumarwan, 2015). Besar atau sedikitnya pendapatan seseorang dapat dijadikan sebagai ukuran status sosial seseorang tersebut. Jumlah pendapatan juga menggambarkan besarnya daya beli seseorang (Ristama, 2020).

4) Kepemilikan / kekayaan

Pendapatan seseorang akan mempengaruhi pola konsumsi. Semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi peluangnya untuk masuk ke strata status sosial ekonomi kelas atas (Sumarwan, 2015). Pendapatan yang tinggi, biasanya diikuti kepemilikan harta

kekayaan yang banyak. Seperti tanah, rumah, vila, perhiasan, hewan ternak, kendaraan, surat berharga, dan benda-benda seni adalah ciri kepemilikan orang berstatus sosial ekonomi tinggi.

2.1.2. Literasi Ekonomi

a. Pengertian Literasi Ekonomi

Literasi ekonomi merupakan sebuah pengetahuan tentang konsep dasar dari teori ekonomi dimana adanya pengembangan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Solihat & Arnasik, 2018). Dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat perlu dibekali oleh pengetahuan cukup tentang perekonomian agar dapat mengelola kebutuhan dengan baik, dapat membedakan antara kebutuhan yang penting saat ini dan kebutuhan kedepannya.

Literasi ekonomi yang rendah membuat konsumen kurang cerdas dalam melakukan aktivitas konsumsi karena tidak membedakan antara kebutuhan dan keinginan” (Rachmah et al., n.d.). Pengambilan keputusan sangat penting saat memanfaatkan kepentingan terhadap sumber daya. Oleh sebab itu literasi ekonomi sangat penting untuk masyarakat pada umumnya untuk dapat melihat keadaan ekonomi dirinya maupun lingkup yang lebih besar.

Literasi ekonomi adalah kondisi yang menggambarkan seseorang dapat memahami permasalahan ekonomi dengan baik, sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan benar (Melina et al., 2018). Dilihat dari kehidupan para siswa, masalah ekonomi ini terjadi karena

pengambilan keputusan yang kurang tepat, seperti contohnya uang saku yang harusnya cukup untuk satu bulan, tetapi sudah habis dalam waktu tiga minggu. Hal ini terjadi karena kurang adanya perencanaan, sehingga melakukan pembelian barang yang kurang diperlukan.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat kita simpulkan bahwa literasi ekonomi adalah suatu pembelajaran untuk mengarahkan seseorang agar berperilaku secara rasional dengan mempertimbangkan kemampuan diri sebelum melakukan kegiatan konsumsi.

b. Pentingnya Literasi Ekonomi

Literasi ekonomi memberikan banyak manfaat positif, salah satunya meningkatkan kualitas diri. Literasi ekonomi penting untuk membuat keputusan tentang bagaimana berinvestasi yang tepat dan bagaimana memahami konsekuensi atas stabilitas keseluruhan ekonomi:

1. Segi Aset

Aset merupakan hal penting dalam literasi ekonomi karena produk-produk keuangan menjadi kompleks.

2. Segi Utang

Pengelolaan utang yang salah akan berdampak pada kelebihan utang, sehingga pendapatan akan habis hanya untuk membayar utang. Selain itu juga mengakibatkan hilangnya kepercayaan diri dalam mengelola uang.

3. Segi Proteksi

Proteksi diri termasuk tujuan finansial primer yang bertujuan untuk melindungi diri dan keluarga dari setiap kemungkinan terburuk yang dapat terjadi. Seperti sakit, kecelakaan dan kematian.

4. Segi Menabung

Literasi ekonomi berhubungan dengan niat menabung. Seseorang yang tidak memiliki keinginan menabung, menunjukkan rendahnya pemahaman ekonomi, maka perlu ada upaya berkesinambungan untuk meningkatkan literasi ekonomi.

5. Segi pengeluaran

Kebutuhan dan keinginan, relatif tidak terbatas. Kebutuhan dan keinginan atas barang atau jasa dari waktu ke waktu selalu berubah dan bertambah banyak. Agar pemanfaatan uang yang terbatas menjadi optimal, maka perlu usaha manajemen keuangan yang baik dan efektif.

c. Indikator Literasi Ekonomi

Literasi ekonomi merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Namun pada kenyataannya tidak semua orang memiliki dan menerapkan nilai-nilai literasi ekonomi sehingga mengerucutkan peluang mencapai kesejahteraan. Salah satu indikator literasi ekonomi adalah menjadi orang cerdas dalam mengelola sumber daya ekonominya guna mencapai kesejahteraan. Berikut indikator literasi ekonomi:

1. Pemahaman terhadap Kebutuhan

Dalam ekonomi terdapat dua pemenuhan kebutuhan barang dan jasa, yaitu keinginan dan kebutuhan. Keinginan merupakan segala kebutuhan lebih terhadap barang atau jasa yang ingin dipenuhi. Keinginan ini bersifat tambahan. Sedangkan kebutuhan merupakan suatu barang atau jasa yang dibutuhkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup (Ismayanti, 2021).

2. Pemahaman terhadap Prinsip Ekonomi

Prinsip ekonomi terbagi menjadi tiga jenis yaitu: prinsip ekonomi konsumen, prinsip ekonomi produsen dan prinsip ekonomi penjual (Ismayanti, 2021). Prinsip ekonomi merupakan studi tentang pilihan yang dibuat oleh konsumen dan faktor serta perilaku yang mempengaruhi pilihan tersebut.

3. Pemahaman terhadap Motif Ekonomi

Motif ekonomi merupakan sesuatu yang mendorong seseorang dalam melakukan kegiatan ekonomi. Seseorang yang menanamkan literasi ekonomi akan berpikir ulang sebelum melakukan kegiatan ekonomi.

4. Pemahaman terhadap Kegiatan Konsumsi

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan mengurangi nilai suatu barang atau jasa yang dilakukan seseorang atau beberapa orang untuk memenuhi kebutuhan atau mendapatkan kepuasan hidup.

2.1.3. Perilaku Konsumtif

a. Pengertian Perilaku Konsumtif

Di zaman sekarang ini, konsumen membeli barang bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan saja, tetapi juga untuk memenuhi keinginan, kesenangan dan kepuasan. Ketiga unsur ini menjadi pendorong para konsumen untuk berperilaku konsumtif sehingga membeli barang yang sebetulnya tidak begitu diperlukan. Pulungan dalam Amaliah (2021) menyatakan bahwa “ Perilaku konsumtif merupakan perilaku konsumsi beberapa barang yang kurang atau tidak dibutuhkan”. Perilaku konsumtif ini terjadi karena seseorang cenderung memiliki sifat materialistik.

Astuti dan Dewi dalam Hanipah, (2020) menyatakan bahwa “ Perilaku konsumtif adalah kegiatan yang tidak didasarkan pada kebutuhan tetapi pada keinginan dan kepuasan semata. Timbulnya perilaku konsumtif disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang berpengaruh pada perilaku konsumtif individu adalah motivasi, harga diri, observasi, proses belajar, kepribadian dan konsep diri sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh pada perilaku konsumtif individu adalah kebudayaan, kelas sosial, kelompok-kelompok sosial dan referensi serta keluarga.

Menurut Fromm dalam Mukarramah, dkk (2020) Perilaku konsumtif merupakan perilaku yang ditandai oleh adanya kehidupan berlebihan dan menggunakan segala hal yang dianggap mahal untuk memberikan

kepuasan dan kenyamanan fisik yang besar serta adanya dukungan pola hidup manusia yang didorong oleh rasa ingin hanya memberi kesenangan.

Fromm (1995) mengatakan bahwa keinginan masyarakat dalam era kehidupan yang modern untuk mengkonsumsi sesuatu tampaknya telah kehilangan hubungan dengan kebutuhan yang sesungguhnya. Membeli saat ini seringkali dilakukan secara berlebihan sebagai usaha seseorang untuk memperoleh kesenangan atau kebahagiaan, meskipun sebenarnya kebahagiaan yang diperoleh hanya bersifat semu.

Adapun aspek-aspek yang terdapat dalam teori fromm, karakteristik paling umum perilaku konsumtif seseorang yaitu pembelian barang yang impulsif, pembelian barang yang tidak rasional, dan pembelian barang yang bersifat pemborosan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, dapat kita simpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah tindakan membeli, menggunakan atau mengkonsumsi barang-barang yang kurang bermanfaat secara berlebihan tanpa menggunakan pertimbangan yang rasional dalam memutuskan. Dimana seseorang melakukan tindakan ini lebih mengutamakan kepuasan dan keinginan dari pada kebutuhan.

b. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Timbulnya perilaku konsumtif, disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Berikut faktor penyebab perilaku konsumtif (Selvia Agusti & Dewanti Gultom, 2019):

1) Faktor Internal

- Motivasi
- Harga diri
- Observasi
- Proses belajar
- Kepribadian
- Konsep diri

2) Faktor Eksternal

- Kebudayaan
- Kelas Sosial
- Kelompok Sosial
- Keluarga

c. Indikator Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan kegiatan konsumsi barang atau jasa secara berlebihan yang tidak didasarkan kebutuhan tetapi mengikuti keinginan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif menurut Sumarwan (Hanipah, 2020) yaitu:

1. Penawaran hadiah
2. Kemasan yang menarik
3. Menjaga penampilan dan gengsi
4. Menjaga status sosial
5. Diskon

6. Pengaruh brand ambassador
7. Membeli barang mahal untuk membuat percaya diri
8. Pembelian dua barang sejenis berbeda merek

Dalam perilaku konsumtif menurut Lina dan Rasyid, terdapat tiga indikator seseorang berperilaku konsumtif yaitu pembelian impulsif, pemborosan, dan mencari kesenangan (Hanipah, 2020).

Dari beberapa pendapat di atas peneliti menetapkan indikator penelitian perilaku konsumtif sebagai berikut:

1. Pemborosan
2. Mendahulukan keinginan/kesenangan dari pada kebutuhan
3. Pembelian Impulsif
4. Keinginan membeli barang tren dan bermerek

2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan

Tinjauan hasil penelitian yang relevan berguna untuk bahan perbandingan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang diteliti saat ini. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, terdapat beberapa penelitian yang relevan terhadap pembahasan calon peneliti, antara lain:

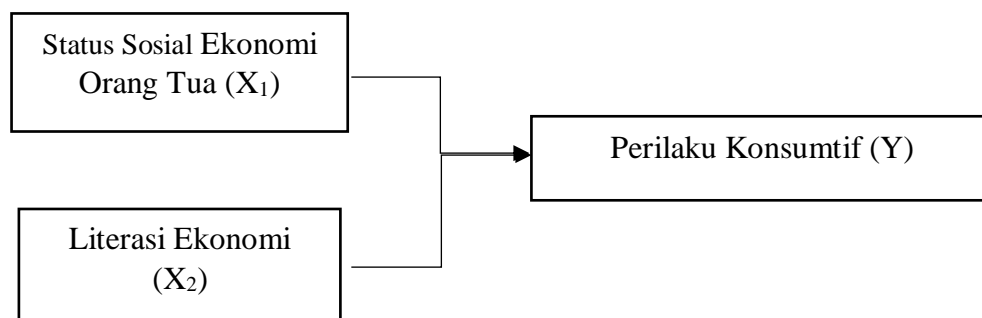
Tabel 2.1
 Penelitian yang Relevan

No	Peneliti & Tahun	Metode	Variabel	Hasil
1.	Wihelmina Yubilia Maris, Agung Listiadi (2022)	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Status Sosial Ekonomi Orang Tua - Literasi keuangan - Lingkungan teman sebaya - Perilaku konsumtif 	lingkungan teman sebaya secara langsung berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, literasi keuangan secara langsung berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif, dan locus of control berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif.
2.	Novita Febriyanty & Moh. Faizin (2022)	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Gaya hidup - Konformitas teman sebaya - Status sosial ekonomi orang tua - Perilaku konsumtif 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup, konformitas teman sebaya dan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif generasi Z di kota Madiun.
3.	Remond Joey Paywala, Sunaryanto Sunaryanto, Sugeng Hadi Utomo (2022)	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi Ekonomi - Rasionalitas Ekonomi - Kelompok teman sebaya - Perilaku konsumtif 	variabel literasi ekonomi, rasionalitas ekonomi, kelompok teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

4.	Achmad Bachtiar Firdaus (2021)	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi ekonomi - Gaya hidup - Perilaku konsumtif 	Terdapat pengaruh antara literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5.	Kartika Wulan (2022)	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Status ekonomi orang tua - Literasi ekonomi - Pola konsumsi mahasiswa 	Adanya pengaruh status ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap pola konsumsi Mahasiswa PIPS Universitas Jambi.
6.	Asmarannida Ari Faatihah (2021)	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi ekonomi - Status ekonomi orang tua - Gaya hidup - Religiusitas - Pola konsumsi Islami 	Hasil penelitian secara parsial memperlihatkan bahwasanya literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pola konsumsi Islami, status ekonomi orang tua berpengaruh terhadap pola konsumsi Islami, gaya hidup tidak mempengaruhi pola konsumsi Islami serta religiusitas takmempengaruhi pola konsumsi Islami di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kepulauan Riau
7.	Rizwani Fauzi (2018)	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua - Literasi Ekonomi - Perilaku Konsumtif Mahasiswa 	Hasil menunjukkan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Literasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif

2.3. Kerangka Berpikir

Kerangka penelitian, menurut Yusoff, (2021) merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi tentang suatu masalah yang penting. Adapun kerangka pikir dari penelitian ini adalah:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara, dimana jawaban atau dugaan sementara itu masih perlu dibuktikan kebenarannya dengan suatu penelitian (Hapsari, 2021). Dikatakan sementara karena jawaban yang dijelaskan didasari oleh suatu teori yang relevan, belum didasari dengan fakta-fakta nyata atau empiris yang didapat dari adanya pengumpulan data. Hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.

2.4.1. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Perilaku Konsumtif

Status sosial ekonomi merupakan pengelompokan individu berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan, pendidikan dan

ekonomi (Febriyanty & Faizin, 2022). Status sosial ekonomi yang tinggi memiliki potensi berperilaku konsumtif yang tinggi juga. Hal tersebut telah sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ristama, (2020), bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Semakin tinggi status sosial ekonomi, maka perilaku konsumtif akan bertambah. Dengan demikian, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif.

2.4.2. Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif

Menurut Kotler, salah satu pengaruh perilaku konsumen adalah proses belajar. Konsumen melakukan proses belajar dimana seseorang mendapatkan ilmu yang nantinya diterapkan dalam proses pengambilan keputusan berkonsumsi. seseorang yang memiliki pemahaman literasi ekonomi yang baik, akan semakin rendah dalam melakukan tindakan konsumtif.

Penelitian yang dilakukan Dias Kanserina, (2015) dan penelitian oleh Ahmad Bachtiar Firdaus, (2021) menunjukkan bahwa variabel literasi ekonomi berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. semakin tinggi literasi ekonomi yang diterapkan seseorang, maka perilaku konsumtif dalam diri

seseorang tersebut semakin berkurang. Dengan demikian, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Diduga adanya pengaruh negatif antara literasi ekonomi dengan perilaku konsumtif siswa.

2.4.3. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif

Dalam penelitian yang dilakukan Maya Sagita, (2017) menyatakan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi berpengaruh simultan terhadap perilaku konsumtif. hal ini berarti bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi, maka semakin tinggi juga tingkat perilaku konsumtif. dengan demikian, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Diduga adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di lokasi dimulai dari bulan Oktober 2022. Adapun lokasi yang dijadikan penelitian adalah MA Al Muayyad Surakarta. Khususnya pada siswa MA Al Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Kasiram dalam Sujarweni, (2018) mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah “ Suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui”. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner atau angket tentang status sosial ekonomi orang tua, literasi ekonomi yang dipahami, dan tingkat tindakan konsumtif pada siswa.

3.3. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya (Tarjo, 2019). Dalam penelitian ini, penulis mengambil keseluruhan siswa MA Al Muayyad Surakarta sebagai populasi dalam penelitian.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Karena jumlah populasi yang besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua populasi untuk penelitian, namun cukup perwakilan saja yang digunakan untuk penelitian. Perwakilan dari populasi penelitian ini disebut sampel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin yang diambil dari penelitian Priyono, (2016). Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah sampel.

N : Jumlah populasi.

e : Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).

Dalam penelitian ini, jumlah populasi sebanyak 225 peserta didik dengan rumus Slovin, maka diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{225}{1 + 225 (0,05)^2} = 144$$

Dari jumlah populasi sebanyak 225, diperoleh ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 144 peserta didik.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi Handayani, (2020). Dalam pemilihan sampel ini peneliti mengambil dari sebagian populasi.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel secara acak melalui cara yang sederhana seperti pengundian atau menggunakan pendekatan bilangan acak. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang diambil dari masing-masing kelas, mulai dari kelas X sampai kelas XII. Teknik pengambilan sampel ini termasuk jenis probability sampling, dimana pemilihan sampel yang setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel, (Yusuf, 2019).

3.4. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data primer. Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung dari objek penelitian. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari responden yaitu siswa Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta yang telah mengisi kuesioner secara langsung.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian dimana yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan valid. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Angket (Kuesioner)

Angket adalah beberapa pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden dan dijawab mereka dengan cara tertulis juga. Pengambilan sampel dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden (Siswa MA Al Muayyad) yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi.

Angket diberikan kepada 144 siswa yang sebelumnya telah diuji reabilitasnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Menurut Sukardi angket tertutup merupakan angket yang sudah diberikan alternatif jawaban pada responden dan responden hanya memberikan tanda silang pada salah satu jawaban yang sesuai (Hapsari, 2021). Untuk memudahkan peneliti menganalisis data, maka perlu diketahui skor yang diperoleh dari setiap responden, peneliti menyusun penskoran angket dalam skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Jawaban Poin A	1
Jawaban Poin B	2
Jawaban Poin C	3
Jawaban Poin D	4
Jawaban Poin E	5

2. Dokumentasi

Menurut Edi Kusnadi dalam Nuraini, (2019) “ Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Sumber informasi dokumenter pada dasarnya adalah segala macam bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik yang resmi maupun tidak resmi”.

Dari pengertian menurut Edi Kusnadi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa metode dokumentasi ini adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data tentang perilaku konsumtif siswa melalui kebiasaan jajan siswa, barang yang mereka pakai, dan daftar siswa di MA Al Muayyad Surakarta serta hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.6. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, variable penelitian yang diambil peneliti sebagai berikut:

1. Variabel terikat (dependent variable) yaitu variabel yang mempunyai ketergantungan dengan variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Y yaitu perilaku konsumtif.
2. Variabel bebas (independent variable) yaitu variabel yang tidak mempunyai ketergantungan dengan variable lain. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas X_1 dan X_2 yaitu status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Judul Skripsi “ Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif”. Peneliti menguraikan definisi operasional untuk mengetahui lebih jelas tentang konsep dasar penulisan yang kemungkinan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda. Definisi operasional variabel ini dimaksudkan untuk memahami landasan pokok dan pembahasan selanjutnya. Untuk memahami maksud dari penelitian tersebut, berikut definisi dari masing-masing variabel yang terdapat dalam judul tersebut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Pengelompokan ke dalam kelas yang berbeda berdasarkan suatu karakteristik tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan - Pekerjaan - Pendapatan - Kepemilikan/Kekayaan
2	Literasi Ekonomi	Literasi ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman tentang penerapan konsep ekonomi untuk menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Seberapa besar siswa mengambil keputusan dengan bijak dalam membelanjakan uang saku yang dimiliki.	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman kebutuhan - Pemahaman prinsip ekonomi - Pemahaman motif ekonomi - Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi
3	Perilaku Konsumtif	Perilaku konsumtif siswa merupakan hasil pengukuran dari kegiatan konsumsi yang dilakukan siswa pada periode tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> - Pemborosan - Mendahulukan keinginan/kesenangan dari pada kebutuhan - Pembelian Impulsif - Keinginan membeli barang tren dan bermerek

3.8. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan suatu metode yang ditujukan untuk menganalisis informasi atau data-data yang diperoleh dari suatu penelitian. Sugiono, (2019) menyatakan bahwa “ Metode menganalisis data merupakan suatu proses yang sangat penting dalam kegiatan penelitian.

Seperti yang telah dipaparkan oleh Patton, (1990) menyatakan bahwa analisis data adalah suatu langkah atau tahapan untuk mengatur proses urutan data, mengorganisasikan dalam satu pola, dan menjadi urutan dasar”.

Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang membutuhkan data statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan dalam analisis data penelitian ini, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan nonparametris. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial parametris.

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dengan statistik deskriptif, dilakukan dengan cara mendeskripsikan semua data dari semua variabel untuk menjawab rumusan masalah dalam bentuk presentase, distribusi frekuensi, histogram grafik, mean, modus, median, dan standar deviasi dengan menggunakan program SPSS versi 21.

3.8.2. Statistik Inferensial Parametris

Analisis inferensial adalah metode untuk mengetahui data yang diperoleh dari sampel yang sudah ditentukan dan hasilnya ditujukan untuk menarik kesimpulan kemudian digeneralisasikan ke populasi (Hapsari, 2021). Analisis inferensial parametris digunakan karena jumlah populasi diketahui.

Analisis inferensial parametris dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara tiga variabel yang berbeda, karena itu, peneliti melakukan uji regresi linier berganda, yang mana syaratnya harus terpenuhi seperti berikut: item-item dalam instrumen penelitian harus valid dan reliabel,

serta sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Oleh karena itu terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas data, uji linieritas, uji heteroskedastitas dengan SPSS versi 21.

3.8.3. Uji Instrumen

Uji instrumen sangat penting dilakukan untuk mengetahui data instrumen akurat atau tidak. Instrumen yang benar akan menghasilkan data yang akurat, dan data yang akurat nantinya dapat menginterpretasikan hasil yang dapat dipertanggung jawabkan. Untuk mengetahui baik tidaknya instrumen penelitian, maka dilakukan uji validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang sudah disusun dapat digunakan secara tepat. Apabila instrumen yang sudah disusun dapat digunakan untuk mengukur, maka disebut valid. Jika tidak dapat digunakan mengukur, maka tidak valid (Arikunto, 1989).

Validitas yang digunakan adalah validitas susunan, penetapan dalam pengujian validitas berdasarkan analisis yang rasional yang berisi didalam suatu tes angket. Sistem penilaian berdasarkan penimbangan subyektif dari teori yang ada. Pengujian ini dilakukan dengan memacu pada instrumen penelitian dengan analisis dari teknik korelasi dari pearson (Firdaus, 2021).

Ketentuan validitas data yaitu:

- Jika nilai r hitung $>$ r tabel, butir pertanyaan valid
- Jika nilai r hitung $<$ r tabel, butir pertanyaan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan bentuk penggambaran dari sebuah kemantapan suatu alat ukur. Apabila suatu alat ukur memiliki sebuah kemantapan maka alat ukur ini dapat dipercaya. Alat ukur ini dapat diandalkan dalam suatu penelitian dan dapat sebagai peramalan. Tujuan pengujian reabilitas untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai dapat dipercaya dan memiliki konsistensi saat pengukuran. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach. Koefisien reabilitas sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Koefisien Reabilitas

0,80 < 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi
0,60 < 0,79	Reliabilitas Tinggi
0,40 - 0,59	Reliabilitas Sedang
0,20 - 0,39	Reliabilitas Rendah
< 0,20	Reliabilitas Sangat Rendah (tidak reliable)

3.8.4. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dimana digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu secara bersama-sama. Dengan variabel bebas meliputi status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi. Sedangkan variabel terikat yaitu perilaku konsumtif. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh adalah sah (tidak terdapat penyimpangan).

1) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Adapun metode yang digunakan adalah uji normalitas dengan *kolmogorov smirnov* dengan nilai tara signifikansi $\alpha = 0,05$. Pengujian normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah model dari regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dan variabel terikat. Multikolonieritas dapat dilihat melalui nilai dari (1) nilai tolerance dan (2) variance inflation factor (VIF). Apabila terjadi sebuah multikolonieritas maka nilai dari tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas atau adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, dalam hal ini peneliti menggunakan metode gletser dalam uji heteroskedastisitas dengan aplikasi SPSS versi 21 (Aisyah, 2021).

3.8.5. Uji Ketepatan Model

Uji ketepatan model digunakan untuk mengetahui apakah model yang dibuat layak atau tidak. Uji ketepatan model yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Uji F Simultan

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (Zulkarnain & Ningrum, 2020). Ketentuan penerimaan atau penolakan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($Sig < 0,05$), maka secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ($Sig > 0,05$), maka secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Y. Jika nilai R^2 kecil berarti

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.8.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel independen atau variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan dependen berhubungan positif atau negatif. Selain itu, untuk memprediksi nilai dari variabel dependen. Apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan cara menetapkan persamaan $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, dengan ketentuan:

Y : variabel terikat (kinerja)

X₁: variabel bebas satu (kepemimpinan)

X₂: variabel bebas dua (motivasi)

a : nilai konstanta

b₁ : nilai koefisien regresi X₁

b₂ : nilai koefisien regresi X₂

e : standar error

3.7.8. Uji Hipotesis

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan

melihat tingkat signifikansi 0,05 dan hasil uji t bisa kita lihat dari perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Berikut cara pengambilan keputusannya:

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_a atau tolak H_0 , dan apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_a atau terima H_0 , dan apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Hanipah, 2020).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Muayyad Surakarta. Dalam penelitian ini, sampel diambil dari populasi penelitian yaitu siswa dari tiga jenjang kelas yaitu kelas X, XI dan XII yang ada di Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta. Kuesioner disebar langsung kepada siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Muayyad Surakarta. Identifikasi data yang terkumpul berupa jenis kelamin, kelas dan asal daerah setiap responden. Identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum para responden penelitian.

4.1.1. Deskripsi Responden

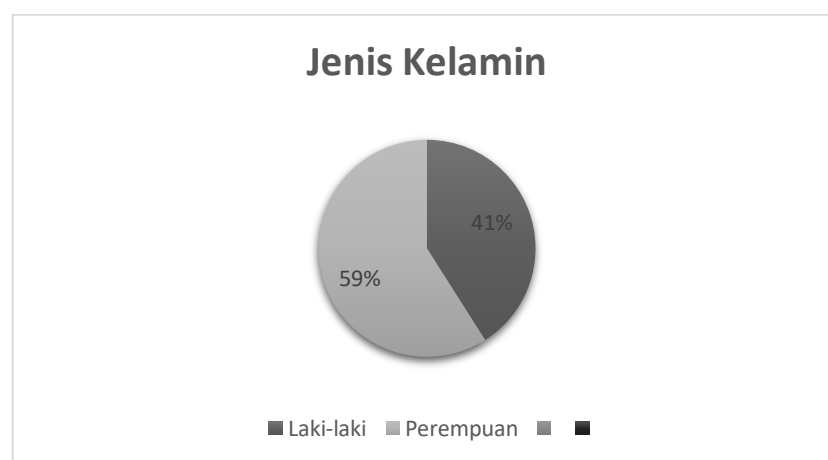
Responden dalam penelitian ini terdiri dari 144 responden. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan secara langsung terhadap siswa Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta, diperoleh deskripsi responden sebagai berikut:

a. Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan pada data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	59	41%
2.	Perempuan	85	59%
Jumlah		144	100%



Gambar 4. 1 Gambar Frekuensi Jenis Kelamin

Pada tabel 4.1 kita dapat mengetahui frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin, responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 41% dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 59%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah responden perempuan sedikit lebih dominan dari pada responden laki-laki. Hal ini dikarenakan jumlah siswa Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta lebih banyak perempuan dibanding laki-laki.

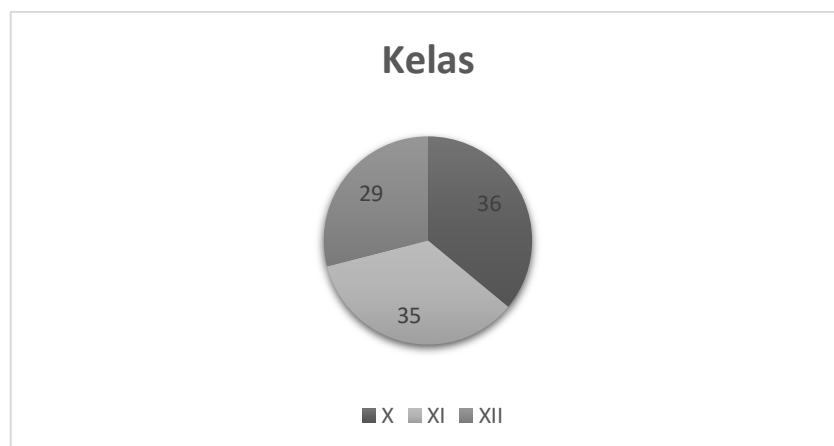
b. Kriteria Responden Berdasarkan Tingkatan Kelas

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan tingkatan kelas sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Tingkatan Kelas

No	Kelas	Jumlah	Presentase
1.	X	52	36%
2.	XI	50	35%
3.	XII	42	29%
Jumlah		144	100%



Gambar 4. 2 Gambar Frekuensi Tingkatan Kelas

Berdasarkan hasil dari data yang diolah pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa presentase responden kelas X sebanyak 36%, kelas XI sebanyak 35% dan kelas XII sebanyak 29%. Berdasarkan data tersebut bisa disimpulkan bahwa data siswa yang melakukan perilaku konsumtif dari kelas X sampai dengan kelas XII, memiliki jumlah yang hamper setara.

c. Kriteria Responden Berdasarkan Asal Daerah

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, maka dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan asal daerah yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Asal Daerah

No	Asal Daerah	Jumlah	Presentase
1	Palangkaraya	2	1,38%
2	Jawa Barat	22	15,20%
3	Jawa Tengah	70	48,60%
4	Jawa Timur	11	7,60%
4	Palembang	4	2,77%
5	Jakarta	8	5,55%
7	Manado	2	1,38%
8	Pontianak	3	2,10%
9	Yogyakarta	5	3,47%
10	Kupang	1	0,70%
11	Riau	1	0,70%
12	Padang	1	0,70%
13	Lampung	2	1,38%
14	Tangerang	3	2,10%
15	Merauke	1	0,70%
16	Bali	2	1,38%
17	Lombok	1	0,70%
18	Makassar	1	0,70%
19	Jambi	2	1,38%
20	Banjarmasin	1	0,70%
21	Riau	1	0,70%
Jumlah			100%



Gambar 4. 3 Gambar Frekuensi Asal Daerah

Berdasarkan data 4.3 dapat diketahui identitas responden berdasarkan asal daerah. Responden yang berasal dari palangkaraya sejumlah 2 orang atau 1,38%, responden yang berasal dari Jawa Barat sejumlah 22 orang atau 15,20%, responden yang berasal dari Jawa Tengah sejumlah 70 orang atau 48,60%, responden yang berasal dari Jawa Timur sejumlah 11 orang atau 7,60%, responden yang berasal dari Palembang sejumlah 4 orang atau 2,77%, responden yang berasal dari Jakarta sejumlah 8 orang atau 5,55%, responden yang berasal dari Manado sejumlah 2 orang atau 1,38%, responden yang berasal dari Pontianak sejumlah 3 orang atau 2,10%, responden yang berasal dari Yogyakarta sejumlah 5 orang atau 3,47%, responden yang berasal dari Kupang sejumlah 1 orang atau 0,69%, responden yang berasal dari Riau sejumlah 1 orang atau 0,69%, responden yang berasal dari Padang sejumlah 1 orang atau 0,69%, responden yang berasal dari

Lampung sejumlah 2 orang atau 1,38%, responden yang berasal dari Palembang sejumlah 4 orang atau 2,77%, responden yang berasal dari Tangerang sejumlah 3 orang atau 2,10%, responden yang berasal dari Merauke sejumlah orang atau 0,69%, responden yang berasal dari Bali sejumlah 2 orang atau 1,38%, responden yang berasal dari Lombok sejumlah 1 orang atau 0,69%, responden yang berasal dari Makassar sejumlah 1 orang atau 0,69%, responden yang berasal dari Jambi sejumlah 2 orang atau 1,38%, responden yang berasal dari Banjarmasin sejumlah 1 orang atau 0,69%, dan responden yang berasal dari Riau sejumlah 1 orang atau 0,69%. Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berasal dari daerah yang variatif, jumlah paling dominan berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Barat.

4.2. Analisis Deskriptif Variabel

Analisis statistic deskriptif digunakan untuk mengetahui jawaban dari responden atas semua variabel yang ada di dalam penelitian ini yaitu status social ekonomi orang tua, literasi ekonomi dan perilaku konsumtif. Hasil dari penyebaran kuesioner, diperoleh data dimana data tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan jawaban masing-masing variabel yang ada di dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *mean* (rata-rata) jawaban kuesioner dari responden.

Penelitian ini menggunakan skala likert dalam penyajian kuesionernya. Dalam penelitian ini, nilai maksimum intervalnya adalah 5 dan nilai

minimumnya adalah 1. Nilai interval dan keterangan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4
Tabel Interval Penilaian

Interval	Kategori
1,00-1,80	Sangat Rendah
1,81-2,60	Rendah
2,61-3,40	Sedang
3,41-4,20	Tinggi
4,21-5,00	Sangat Tinggi

4.2.1. Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Variabel status sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini diukur menggunakan 5 indikator dengan 9 butir pertanyaan yang disebarkan ke populasi penelitian ini. Hasil dari analisis deskripsi variabel status sosial ekonomi orang tua (X_1) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5
Statistik Deskriptif Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Indikator	Item Pertanyaan	N	Min.	Max.	Mean
Pendidikan	• Apa pendidikan terakhir ayah anda	144	1	5	4,08
	• Apa pendidikan terakhir ibu anda				
Pekerjaan	• Apa pekerjaan ayah anda	144	1	5	3,24
	• Apa pekerjaan ibu anda				
Pendapatan	• Berapakah pendapatan rumah tangga (Bapak + ibu (jika bekerja) di keluarga anda	144	1	5	3,69
	• Apakah dari penghasilan orang tua mampu				

	<p>mencukupi kebutuhan keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berapa besar uang yang dikeluarkan dalam kegiatan konsumsi setiap bulannya di keluarga anda 				
Kepemilikan / Kekayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Berapakah rata-rata uang saku yang diberikan oleh orang tua anda setiap bulan • Apa status rumah yang anda tempati di keluarga anda 	144	1	5	3,83

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat nilai indikator kemudahan mengenali dengan pertanyaan “ Apa pendidikan terakhir ayah anda?” dan “ Apa pendidikan terakhir ibu anda?” masing-masing memiliki nilai mean 4,08 yang dikategorikan tinggi. Hal ini mengungkapkan bahwa pendidikan orang tua dapat menunjukkan status sosial ekonomi orang tua.

Indikator ke-2 yaitu pekerjaan dengan pertanyaan “Apa pekerjaan ayah anda?” dan “ Apa pekerjaan ibu anda” memiliki nilai mean sedang yaitu 3,24. Hal ini berarti bahwa pekerjaan tidak begitu mempengaruhi status sosial ekonomi.

Indikator ke-3 yaitu pendapatan dengan pertanyaan “ Berapakah pendapatan rumah tangga (Bapak + ibu (jika bekerja) di keluarga anda?”, “ Apakah dari penghasilan orang tua mampu mencukupi kebutuhan keluarga?” dan “Berapa besar uang yang dikeluarkan dalam kegiatan konsumsi setiap bulannya di keluarga anda?” memiliki nilai yang tinggi yaitu 3,69. Hal ini berarti jenis pekerjaan orang tua mempengaruhi tingkat status sosial ekonomi.

Indikator ke-4 yaitu kepemilikan / kekayaan dengan pertanyaan “ Berapakah rata-rata uang saku yang diberikan oleh orang tua anda setiap bulan?” dan “ Apa status rumah yang anda tempati di keluarga anda?” memiliki nilai yang tinggi yaitu 3,83. Hal ini mengungkapkan bahwa kepemilikan atau kekayaan mempengaruhi status sosial ekonomi.

4.2.2 Variabel Literasi Ekonomi

Variabel literasi ekonomi dalam penelitian ini diukur menggunakan empat indikator dengan enam pernyataan. Indikator tersebut adalah pemahaman kebutuhan, pemahaman prinsip ekonomi, pemahaman motif ekonomi dan pemahaman terhadap kegiatan konsumsi. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6
Statistik Deskripsi Variabel Literasi Ekonomi

indikator	Item Pertanyaan	N	Min.	Max.	Mean
Pemahaman kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya tidak membeli sesuatu yang saya anggap kurang penting • Saya berpikir berulang-ulang sebelum memutuskan membeli sesuatu 	144	1	5	3,42
Pemahaman prinsip ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Harga menjadi pertimbangan saya sebelum saya memutuskan membeli sesuatu 	144	1	5	3,37
Pemahaman motif ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Saya membatasi keinginan untuk melakukan pembelian segala sesuatu yang saya inginkan 	144	1	5	3,095

Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman ekonomi membuat saya selektif dalam belanja • Saya bertindak ekonomis dalam semua aspek keuangan saya, seperti bersikap hemat, menentukan skala prioritas, bertindak rasional dalam pengeluaran 	144	1	5	3,41
--------------------------------------	--	-----	---	---	------

Berdasarkan pada tabel 4.6 dapat dilihat nilai indikator pemahaman kebutuhan dengan pernyataan” Saya tidak membeli sesuatu yang saya anggap kurang penting” dan “ Saya berpikir berulang-ulang sebelum memutuskan membeli sesuatu” masing-masing memiliki nilai mean 3,42 yang tergolong tinggi. Hal ini mengungkapkan bahwa pemahaman terhadap kebutuhan mempengaruhi perilaku konsumtif.

Indikator ke-2 yaitu pemahaman prinsip ekonomi dengan pernyataan “ Harga menjadi pertimbangan saya sebelum saya memutuskan membeli sesuatu” memiliki nilai mean 3,37 yang tergolong sedang. Hal ini mengungkapkan bahwa pemahaman prinsip ekonomi seseorang tidak begitu berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Indikator ke-3 yaitu pemahaman motif ekonomi dengan pertanyaan “ Saya membatasi keinginan untuk melakukan pembelian segala sesuatu yang saya inginkan” memiliki nilai mean 3,095 yang tergolong sedang. Hal ini mengungkapkan bahwa pemahaman motif ekonomi tidak begitu berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Indikator ke-4 yaitu pemahaman terhadap kegiatan konsumsi dengan pernyataan “ Pemahaman ekonomi membuat saya selektif dalam belanja” dan “Saya bertindak ekonomis dalam semua aspek keuangan saya seperti bersikap hemat, menentukan skala prioritas, bertindak rasional dalam pengeluaran” memiliki nilai mean yang tergolong tinggi yaitu 3,41. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap kegiatan konsumsi mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang.

4.2.3. Variabel Perilaku Konsumtif

Variabel perilaku konsumtif dalam penelitian ini diukur menggunakan empat indikator dengan enam butir pertanyaan. Indikator tersebut adalah pemborosan, mendahulukan keinginan/kesenangan dari pada kebutuhan, pembelian Impulsif, keinginan membeli barang tren dan bermerek. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4. 7 berikut:

Tabel 4. 7
Statistik Deskripsi Variabel Perilaku Konsumtif

Indikator	Item Pertanyaan	N	Min.	Max.	Mean
Pemborosan	<ul style="list-style-type: none"> Jika diberi uang saku yang lebih, maka pengeluaran saya akan bertambah 	144	1	5	3,8
Mendahulukan keinginan/kesenangan dari pada kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Saya membeli sesuatu karena bagus atau lucu 	144	1	5	3,68
Pembelian impulsif	<ul style="list-style-type: none"> Saya membeli sesuatu tanpa memikirkan manfaatnya 	144	1	5	3,12

	<ul style="list-style-type: none"> • Saya membeli sesuatu yang tidak saya rencanakan sebelumnya 				
Keinginan membeli barang tren dan bermerek	<ul style="list-style-type: none"> • Saya ingin membeli sesuatu yang sedang tren di media sosial • Saat menggunakan sesuatu yang bermerek, saya merasa lebih keren, sehingga memotivasi saya untuk memilikinya 	144	1	5	3,11

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut, dapat dilihat nilai indikator pemborosan dengan pernyataan “ Jika diberi uang saku yang lebih, maka pengeluaran saya akan bertambah” memiliki nilai mean yang tergolong tinggi yaitu 3,8. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan pemborosan mempengaruhi perilaku konsumtif.

Indikator ke-2 yaitu mendahulukan keinginan/kesenangan dari pada kebutuhan dengan pernyataan “ Saya membeli sesuatu karena bagus atau lucu” memiliki nilai mean yang tergolong tinggi yaitu 3,68. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang lebih mementingkan keinginan/kesenangan mempengaruhi tingkat perilaku konsumtif orang tersebut.

Indikator ke-3 yaitu pembelian impulsif dengan pernyataan “ Saya membeli sesuatu tanpa memikirkan manfaatnya” dan “ Saya membeli sesuatu yang tidak saya rencanakan sebelumnya” memiliki nilai mean 3,12 yang

tergolong sedang. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku pembelian impulsif tidak begitu mempengaruhi perilaku konsumtif.

Indikator ke-4 yaitu keinginan membeli barang tren dan bermerek dengan pernyataan “ Saya ingin membeli sesuatu yang sedang tren di media sosial” dan “ Saat menggunakan sesuatu yang bermerek, saya merasa lebih keren, sehingga memotivasi saya untuk memilikinya” memiliki nilai mean yang tergolong sedang yaitu 3,11. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan membeli barang tren atau bermerek cenderung rendah dan tidak begitu mempengaruhi perilaku konsumtif.

4.3. Pengujian dan Hasil Analisis Data

Karakteristik responden digunakan untuk menjelaskan suatu gambaran mengenai identitas responden pada penelitian yang dilakukan. Identitas responden yang digunakan untuk sampel dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana identitas responden dalam penelitian ini. Karakteristik responden ini dikelompokkan menjadi beberapa kelompok antara lain:

4.3.1. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Kuesioner dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji

2 sisi dan data (n) = 30, $df = n-2$, maka didapatkan r_{tabel} sebesar 0,349. Hasil uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	X1.1	0,762	0,349	Valid
	X1.2	0,764	0,349	Valid
	X1.3	0,689	0,349	Valid
	X1.4	0,555	0,349	Valid
	X1.5	0,758	0,349	Valid
	X1.6	0,360	0,349	Valid
	X1.7	0,799	0,349	Valid
	X1.8	0,685	0,349	Valid
	X1.9	0,373	0,349	Valid
Literasi Ekonomi	X2.1	0,815	0,349	Valid
	X2.2	0,822	0,349	Valid
	X2.3	0,830	0,349	Valid
	X2.4	0,702	0,349	Valid
	X2.5	0,812	0,349	Valid
	X2.6	0,829	0,349	Valid
Perilaku Konsumtif	X3.1	0,621	0,349	Valid
	X3.2	0,811	0,349	Valid
	X3.3	0,721	0,349	Valid
	X3.4	0,722	0,349	Valid
	X3.5	0,818	0,349	Valid
	X3.6	0,841	0,349	Valid

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada masing-masing variabel dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,349. Artinya semua item pertanyaan mampu untuk mengukur setiap variabel yang digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pengujian reabilitas untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai dapat dipercaya dan memiliki konsistensi saat pengukuran. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliable apabila jawaban responden konsisten. Program SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas uji statistik Cronbach Alpha (α). Variabel dikatakan reliabel jika Cronbach Alpha $> 0,60$ (Sugiono, 2016). Uji reabilitas sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0,670	Diterima
2.	Literasi Ekonomi	0,715	Diterima
3.	Perilaku Konsumtif	0,648	Diterima

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach Alpha variabel status sosial ekonomi orang tua, literasi ekonomi dan perilaku konsumtif memiliki nilai $> 0,60$ yang berarti variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan berarti responden telah konsisten dalam menjawab setiap butir pertanyaan dari masing-masing variabel penelitian.

4.3.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal (Santoso, 2017).

Cara yang dipakai dalam pengujian normalitas ini menggunakan Kolmogorov Smirnov, dimana nilai data dikatakan normal jika nilai residual signifikasinya $> 0,05$ dan dinyatakan tidak terdistribusi normal apabila nilai residual signifikannya $< 0,05$ (Aisyah, 2021).

Tabel 4. 10
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.42591810
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.033
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.566
Asymp. Sig. (2-tailed)		.906
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Pada tabel 4.10 menunjukkan nilai normalitas sebesar 0,906. Berdasarkan syarat pengambilan keputusan uji normalitas Kolmogorov Smirnov, diketahui nilai asymp. Sig sebesar $0,906 > 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian uji normalitas pada penelitian ini sudah terpenuhi.

2. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke

pengamatan lain (Ghazali, 2013). Dalam uji ini, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau diatas 5%, maka data tersebut menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ (5%) maka terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikasi	Keterangan
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0, 623	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Literasi Ekonomi	0,967	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Dari hasil output yang telah dilakukan, seperti yang tertera pada tabel 4.11 diperoleh nilai signifikasi variabel status sosial ekonomi orang tua sebesar $0,623 > 0,05$, sedangkan untuk variabel literasi ekonomi sebesar $0,967 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada pengujian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi atau hubungan antar variabel independen. Multikoloneritas dapat dilihat melalui dari (1) nilai tolerance dan (2) variance infation factor (VIF). Apabila terjadi sebuah multikoloneritas maka nilai dari tolerance $> 0,10$ atau sama dengan $VIF < 10$. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 12
Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF	Keterangan
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0,908	1,101	Tidak terjadi multikolinearitas
Literasi Ekonomi	0,908	1,101	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel 4.12 di dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel status sosial ekonomi orang tua sebesar 0,908 dengan VIF sebesar 1,101. Nilai tolerance variabel literasi ekonomi sebesar 0,908 dengan VIF sebesar 1,101 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.3 Uji Ketepatan Model

1. kUji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan model variabel bebas status social ekonomi orang tua (X_1) dan literasi ekonomi (X_2) dalam menjelaskan variabel terikat yaitu perilaku konsumtif (Y) dengan menunjukkan hasil dari koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4. 13
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.304	.294	3.45013

Berdasarkan tabel 4.13, dapat dilihat bahwa Adjusted R Square menunjukkan nilai 0,294 atau 29,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen sebesar 29,4%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi memberikan pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel perilaku konsumtif sebesar 29,4%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji F Simultan

Uji F (Uji Simultan) Uji statistik F merupakan sebuah uji yang menunjukkan adanya pengaruh (secara bersama-sama) variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F ini dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 21 dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen telah menggunakan model yang tepat terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	733.968	2	366.984	30.846	.000 ^b
	Residual	1677.525	141	11.897		
	Total	2411.493	143			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x2, x1						

Berdasarkan uji F tersebut, dapat dilihat f_{hitung} pada penelitian ini sebesar 30,846 sedangkan nilai f_{tabel} 2,70. dapat dilihat pula bahwa f_{hitung} lebih besar daripada f_{tabel} yaitu $30,846 > 2,70$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai sig. F juga lebih kecil dari alpha (0,05) dimana nilai sig pada penelitian ini ialah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel status sosial ekonomi orang tua, dan literasi ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif.

4.3.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 21.0. Hasil uji regresi linear berganda disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 15
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.754	3.026		8.180	.000
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	.136	.067	.151	2.042	.043
	Literasi Ekonomi	-.474	.072	-.487	-6.600	.000
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.14, maka dapat diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 24,754 + 0,136X_1 - 0,474X_2 + \epsilon$$

Y = Perilaku Konsumtif

a = konstanta

b = koefisien regresi variabel bebas

X₁ = Status sosial ekonomi orang tua

X₂ = Literasi ekonomi

ε = error

Dari data tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) yaitu sebesar 24,754 mempunyai arti bahwa apabila status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi nilainya 0, maka pembelian dalam perilaku konsumtif mengalami peningkatan sebesar 24,754
2. Nilai dari koefisien status sosial ekonomi orang tua (X_1) mempunyai nilai positif yaitu 0,136. Mempunyai arti bahwa apabila terjadi sebuah kenaikan terhadap status sosial ekonomi orang tua, maka akan terjadi kenaikan juga dari perilaku konsumtif sebesar 0,136.
3. Nilai dari koefisien literasi ekonomi (X_2) mempunyai nilai negatif - 0,474. Arah dari regresi negatif berarti terjadinya pengaruh negatif dari variabel literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif. Apabila terjadi kenaikan pada X_2 , maka nilai Y akan menurun sebesar 0,474.

4.3.5. Uji Hipotesis (uji t)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hasilnya signifikan dan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak signifikan dan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian uji t pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 16
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.754	3.026		8.180	.000
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	.136	.067	.151	2.042	.043
	Literasi Ekonomi	-.474	.072	-.487	-6.600	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan uji t 4.15, dapat dilakukan pembahasan hipotesis yang telah diajukan sebagai berikut:

1. Pengujian terhadap variabel status sosial ekonomi orang tua

Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh bahwa nilai t_{hitung} dari variabel status sosial ekonomi orang tua sebesar 2,042 sedangkan nilai t_{tabel} 1,976. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,042 > 1,976$. Dengan tingkat signifikansi $0,00 < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif (Y).

2. Pengujian terhadap variabel literasi ekonomi

Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel literasi ekonomi sebesar (-6,600). nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(-6,600) < 1,976$. Dengan tingkat signifikansi $0,043 < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan

bahwa variabel literasi ekonomi (X_2) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif (Y).

4.4 Pembahasan Analisis Data

4.4.1. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini menunjukkan bahwa t_{hitung} dari variabel status sosial ekonomi orang tua (X_1) sebesar 2.042 sedangkan nilai t_{tabel} untuk jumlah responden $n = 144$ adalah 1,976. Dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,042 > 1,976$ dengan tingkat signifikansi $0,00 < \alpha (0,05)$. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti adanya pengaruh positif dan signifikan variabel status sosial ekonomi orang tua (X_1) terhadap variabel perilaku konsumtif (Y).

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua dengan indikator Pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan kepemilikan/kekayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat status sosial ekonomi orang tua, maka semakin tinggi juga perilaku konsumtif yang dilakukan oleh siswa MA Al Muayyad Surakarta.

Pemberian uang saku yang berbeda di MA Al Muayyad, antara mereka yang memiliki perbedaan status sosial ekonomi. Mereka yang mempunyai orang tua berstatus sosial ekonomi tinggi cenderung memiliki uang saku lebih banyak, membuat mereka cenderung lebih berperilaku

konsumtif karena memiliki uang saku lebih banyak. Sedangkan dari orang tua berstatus sosial ekonomi lebih rendah cenderung lebih hemat dalam membelanjakan uang saku.

Disamping itu, semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua, cenderung membuat siswa memiliki keinginan yang lebih banyak dalam berkonsumsi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Akta Ristama (2020) yang menyatakan semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua, maka tindakan konsumsi yang dilakukan anak semakin meningkat.

4.4.2 Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini menunjukkan bahwa t_{hitung} dari variabel literasi ekonomi (X_2) sebesar (-6,600) sedangkan nilai t_{tabel} untuk jumlah responden $n = 144$ adalah 1,976. Dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(-6,600) < 1,976$ dengan tingkat signifikansi $0,043 < \alpha$ (0,05). Oleh karena itu, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak yang berarti menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan variabel literasi ekonomi (X_2) terhadap variabel perilaku konsumtif (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi dengan indikator pemahaman kebutuhan, pemahaman prinsip ekonomi, pemahaman motif ekonomi dan pemahaman terhadap kegiatan konsumsi yang berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Pengaruh negatif signifikan pada penelitian ini berarti semakin tinggi literasi ekonomi

seseorang akan semakin rendah tingkat perilaku konsumtif seseorang tersebut atau sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Al Muayyad, variabel literasi ekonomi orang tua berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dalam penelitian ini, berarti terdapat siswa yang memiliki pemahaman atau literasi ekonomi yang baik. Pemahaman literasi ekonomi yang lebih baik pada siswa membuat siswa bertindak lebih selektif dan rasional dalam berkonsumsi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ivo Selvia Agusti & Nining Dewanti Gulon (2019) yang menyatakan bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif pada siswa Madrasah Aliyah Almuayyad Surakarta. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa Madrasah Aliyah Almuayyad Surakarta.
2. Literasi ekonomi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta.
3. Status sosial ekonomi orang tua dan perilaku konsumtif memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif siswa Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta sebesar 29,4% dan sisanya 70,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai banyak keterbatasan, meskipun peneliti sudah melakukan sebaik-baiknya. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, sehingga peneliti kurang dapat memahami dan menggali lebih dalam apa yang diharapkan oleh siswa.
2. Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini hanya status social ekonomi orang tua dan literasi ekonomi, sehingga hasil yang diperoleh cenderung kurang representative. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R Square) diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 29,4% sehingga masih terdapat sisa sebesar 70,6% variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif pada siswa Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta.
3. Ruang lingkup penelitian ini terbatas, hanya siswa siswi Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta saja.

5.3. Saran

Dalam penulisan skripsi ini, penulis bermaksud menyampaikan beberapa saran. Saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Saran bagi Siswa
 - a. Setiap siswa mampu mengontrol diri, baik yang berstatus social ekonomi tinggi atau rendah dalam melakukan konsumsi. Dalam melakukan pembelian yang sifatnya irrasional atau kegiatan konsumsi lainnya, sebaiknya melakukan perencanaan dahulu agar tidak terjebak ke arah perilaku konsumtif yang bersifat pemborosan.

- b. Jangan tergiur dengan strategi pemasaran, pertimbangkan dahulu sebelum pembelian suatu produk agar tidak terjebak ke dalam perilaku pembelian yang impulsive.
- c. Literasi ekonomi yang diajarkan disekolah atau pondok pesantren diharapkan dapat diterapkan lebih baik lagi agar kemanfaatan suatu barang lebih optimal.

2. Saran bagi Peneliti

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi lebih luas indikator-indikator untuk mengukur setiap variabelnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Wijayanti, D. P. (2021). *hubungan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif remaja di kota Denpasar (Survei pada remaja usia 15-18 tahun berdasarkan simple random sampling)*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Agussalim, A. (2022). *Pengaruh Kesejahteraan Ekonomi, Pelatihan Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kompetensi Guru Ekonomi*. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi*, 5(1), 36-50.
- Agusti, I. S. (2019). *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. *Niagawan*, 8(2), 102-107.
- Anggraeni, E., & Setiaji, K. (2018). *Pengaruh media sosial dan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa*. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 172-180.
- Anggraini, R. T., & Santhoso, F. H. (2017). *Hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada remaja*. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(3), 131-140.
- Ahmad, Slamet. (2017). *Penelitian Kuantitatif dan Penggunaan Statistik*. Yogyakarta: ANDI Perss.
- Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Aneka Cipta
- Aini, Nur. (2018). *Pengaruh Pergaulan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai*. Skripsi. Lampung: IAIN Metro.
- Aisyah. (2021). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2017*. Skripsi. Palopo: IAIN Palopo.
- Amaliah, N. D. (2021). *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Hedonis Serta Implikasi Terhadap Perilaku Konsumtif*. (Survei pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Ansyari, A. (2021). *Pengaruh Tingkat Kesejahteraan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Tolitoli*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2791-2804.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Artistika Elra Yonanda. (2018). *Hubungan Kondisi Ekonomi Dan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Seyengan dan SMAN 1 Minggir*. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Yogyakarta, Yogyakarta.
- Asri, R. F. (2018). *Pengaruh Lingkungan Perguruan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) HASRATI KENDARI* (Doctoral dissertation, IAIN KENDARI).
- Dwi Yuliani, Chintia. (2019). *Analisis DampakK Tingkat Pendapatan Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Adiluwih, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu)*. Doctoral dissertation. UIN Raden Intan Lampung.
- Febriyanty, N., & Faizin, M. (2022). Pengaruh Gaya Hidup, Konformitas Teman Sebaya dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z di Kota Madiun. *JURNAL EKONOMI SYARIAH*, 7(2), 132-149.
- Firdaus, Ahmad Bachtiar. (2021). *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Fromm, E. (1995). *Masyarakat yang sehat*. (M. Sutrisno SJ, Penerj.). Jakarta: Yayasan obor Indonesia (karya asli diterbitkan tahun 1955).
- Handayani, Ririn. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Trussmedia Grafika: Yogyakarta.
- Hanipah. (2020). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif untuk Produk Fashion dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi terhadap Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry. Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Hanira. (2017). *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar*. Universitas Islam Alauddin Makassar.
- Hapsari, Palupi. (2021). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sambit Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021*. Skripsi. IAIN Ponorogo: Ponorogo.
- Hasan, M. (2018). *Pendidikan Ekonomi Informal: Bagaimana Pendidikan Ekonomi Membentuk Pengetahuan Pada Bisnis Keluarga?*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Vol, 1(2).

- Imansari, F., & Fitriyati, D. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IIS Di SMANegeri 17 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1-8.
- Ismayanti. (2021). *Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. Skripsi. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Melina, A., & Wulandari, S. (2018). *Pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswi pendidikan ekonomi STKIP YPM Bangko*. *Journals of Economic Education*. 2(1), 141-152.
- Maharani, Rosida .(2018). *Pengaruh Modernitas Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IIS Di Sma Negeri 1 Talun*. Volume 6 Nomor 3 Tahun 2018 : 222 – 229.
- Mukarramah, M., Inanna, I., Hasan, M., Ahmad, M. I. S., & Nurdiana, N. (2020). *Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(1).
- Ndetei, M David, dkk. (2022) *Socio-demographic, economic and mental health problems were risk factors for suicidal ideation among Kenyan students aged 15 plus*. *Journal Of Affective Disorders Vol. 302*.
- Nirwana. (2017). *Perilaku Konsumtif Remaja terhadap Eksistensi Kafe di Kota Makassar*. Skripsi. Makassar:UNISMUH
- Nuraini, Ela. (2019). *Pengaruh Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis Di Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMAN 1 Kibang Kecamatan Metro Kibang Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. IAIN Metro: Lampung.
- Nurachma, Y. A., & Arief, S. (2017). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, kelompok teman sebaya dan financial literacy terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI IPS SMA kesatrian 1 Semarang tahun ajaran 2015/2016. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 489-500.
- Nurjanah, S. (2019). *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*. *Parameter*, 31(2), 124-133.
- Oktafikasari, E., & Mahmud, A. (2017). *Konformitas Hedonis Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif*. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 684-697.
- Paywala, R. J., Sunaryanto, S., & Utomo, S. H. (2022). *Literasi Ekonomi, Rasionalitas Ekonomi, dan Kelompok Teman Sebaya terhadap perilaku konsumtif*. *Jambura Economic Education Journal*, 4(1), 16-22.

- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Patton, M. Q. (1990). *Qualitative evaluation and research methods*. SAGE Publications, inc.
- Rachmah, R. A., Sariwulan, T., & Nurjanah, S. (2021). *The Effect of Economic Literacy, Self-Control, and Peer Groups on Consumptive Behavior in Faculty of Economics Student, State University of Jakarta, Class of 2017*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, dan Akuntansi-JPEPA*, 2(2), 285-294.
- Risnawati, dkk. (2018). *Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga, Gaya Hidup, Modernitas Individu, dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Siswa*. Volume: 3 Nomor: 4 Bulan April Tahun 2018. EISSN: 2502-471X.
- Rosni, R. (2017). Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di desa dahari selebar kecamatan talawi kabupaten batubara. *Jurnal Geografi*, 9(1), 53-66.
- Sarimanah, Eni, dkk. (2022). *Investigating the relationship between students' reading performance, attitudes toward ICT, and economic ability*. *Journal Helion* Vol. 8.
- Siregar, R. R. (2021). *Hubungan Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Orang Tua Siswa Dengan Tingkat Partisipasi Belajar Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Labor Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Solihat, A. N., & Arnasik, S. (2018). *Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1-13.
- Soekanto, Soerjono. (2000). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V, Wirata. (2018). *Metodologi Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sumarwan, Ujang. (2015). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam pemasaran*. Ghalia: Bogor.
- Syani, Abdul. (2014). *Skematika, Teori dan Penerapan*. PT. Bani Aksara: Jakarta.
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Wijayanti, Astuti & Dewi Puri Astiti. (2021). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Remaja Di Kota Denpasar (Survei pada*

Remaja Usia 15-18 tahun berdasarkan Simple Random Sampling) (Doctoral dissertation, Universitas Udayana).

Wulan, K. (2022). *Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa PIPS Universitas Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).

Yusoff, N. S., Rashid, M. F., & Abd Halim, N. (2021). *The indicators of socioeconomic well-being of rural community*. *Journal of Management*, 6(26), 253-261.

Yusuf, Y. (2019). *Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMA Negeri 4 Sidenreng Rappang* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

Zulkarnain, Z., & Ningrum, D. A. (2020). *Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sukabumi*. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(5), 197-211.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth:

Siswa Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta

Assalamualaikum Wr, Wb.

Saya Lailatus Sa'adah mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya yang berjudul "PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF".

Segala informasi yang diberikan kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian semata dan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan saudara/i untuk dapat meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini dengan tepat dan teliti. Atas perhatian dan partisipasinya saya mengucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr Wb.

**Petunjuk Pengisian Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi
Ekonomi dan Perilaku Konsumtif**

Berilah tanda (v) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan persepsi anda pada setiap pertanyaan.

Nama :

Jenis kelamin:

Kelas :

ANGKET

Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang menurut anda benar-benar sesuai dengan kondisi sosial pada keluarga anda.
- Jawablah dengan jujur sesuai kehidupan anda.

Pertanyaan

1. Apa Pendidikan terakhir ayah anda?
 - a. SD/MI
 - b. SMP/MTS
 - c. SMA/MA/SMK
 - d. Diploma
 - e. Sarjana
2. Apa Pendidikan terakhir ibu anda?
 - a. SD/MI

- b. SMP/MTS
 - c. SMA/MA/SMK
 - d. Diploma
 - e. Sarjana
3. Apa pekerjaan ayah anda?
- a. Pegawai serabutan (Pegawai serabutan, buruh tani)
 - b. Pegawai Swasta (Bekerja di usaha milik swasta seperti buruh pabrik dll)
 - c. Wirausaha menengah (Pedagang, entrepreneur menengah, petani)
 - d. ASN (PNS, Polisi, pegawai pemerintah)
 - e. Pejabat tinggi/pengusaha tinggi (Entrepreneur kelas atas, politikus, pejabat tinggi, CEO, Direktur)
4. Apa pekerjaan ibu anda?
- a. Ibu Rumah Tangga
 - b. Pegawai swasta (Bekerja di usaha milik swasta)
 - c. Wirausaha kecil/ menengah (Pedagang, entrepreneur menengah, petani)
 - d. ASN (Pegawai negeri, PNS, pegawai pemerintah)
 - e. Petinggi perusahaan/pejabat tinggi (Entrepreneur kelas atas, politiku, pejabat tinggi, CEO, Direktur)
5. Berapa pendapatan rumah tangga (Bapak + ibu (jika bekerja) di keluarga anda?
- a. Kurang dari Rp. 2.000.000
 - b. Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000
 - c. Rp. 4.000.000 – Rp. 6.000.000
 - d. Rp. 6.000.000 – Rp. 8.000.000
 - e. Lebih dari Rp. 8.000.000
6. Apakah dari penghasilan orang tua mampu mencukupi kebutuhan keluarga
- a. Sangat kurang
 - b. Kurang
 - c. Pas-pasan
 - d. Cukup
 - e. Lebih dari cukup
7. Berapa besar uang yang dikeluarkan dalam kegiatan konsumsi setiap bulannya di keluarga anda?
- a. Kurang dari Rp. 2.000.000
 - b. Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000
 - c. Rp. 4.000.000 – Rp. 6.000.000
 - d. Rp. 6.000.000 – Rp. 8.000.000
 - e. Lebih dari Rp. 8.000.000

8. Berapakah rata-rata uang saku yang diberikan oleh orang tua anda setiap bulan
- Kurang dari Rp. 500.000
 - Rp. 500.000 – Rp. 600.000
 - Rp. 600.000 – Rp. 700.000
 - Rp. 700.000 – Rp. 800.000
 - Lebih dari Rp. 800.000
9. Apa status rumah yang anda tempati di keluarga anda
- Menumpang orang tua/saudara
 - Kontrakan/sewa
 - Rumah dinas
 - Warisan orang tua
 - Milik sendiri

Keterangan pilihan jawaban:

STS	Sangat Tidak Setuju
TS	Tidak Setuju
N	Netral
S	Setuju
SS	Sangat Setuju

Status Sosial Ekonomi Orang Tua						
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
1.	Pendidikan orang tua saya mempengaruhi pendapatan keuangan yang berdampak pada perilaku konsumsi atau pengeluaran saya.					
2.	Pekerjaan orang tua saya mempengaruhi pengeluaran konsumsi saya					
3.	Penghasilan atau gaji orang tua saya mempengaruhi tingkat pengeluaran atau konsumsi saya					
4.	Banyaknya uang saku yang saya terima dari orang tua saya mempengaruhi kebutuhan belanja atau konsumsi saya					

Literasi Ekonomi						
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1 STS	2 TS	3 R	4 S	5 SS
1.	Saya cenderung membeli sesuatu yang saya anggap kurang penting					
2.	Saya berpikir berulang-ulang sebelum memutuskan membeli sesuatu					
3.	Harga menjadi pertimbangan saya sebelum saya memutuskan membeli sesuatu					
4.	Saya membatasi keinginan untuk melakukan pembelian segala sesuatu yang saya inginkan					
5.	Pemahaman ekonomi membuat saya selektif dalam belanja					
6.	Saya bertindak ekonomis dalam semua aspek keuangan saya, seperti bersikap hemat, menentukan skala prioritas, bertindak rasional dalam pengeluaran					

Perilaku Konsumtif						
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1 STS	2 TS	3 R	4 S	5 SS
1.	Jika diberi uang saku yang lebih, maka pengeluaran saya akan bertambah					
2.	Saya ingin membeli sesuatu yang sedang tren di media sosial					
3.	Saya membeli sesuatu tanpa memikirkan manfaatnya					
4.	Saya membeli sesuatu karena bagus atau lucu					
5.	Saya membeli sesuatu yang tidak saya rencanakan sebelumnya					
6.	Saat menggunakan sesuatu yang bermerek, saya merasa lebih keren, sehingga memotivasi saya untuk memilikinya					

Lampiran 2. Jadwal Penelitian

No	Bulan	Septemb er				Oktober				Novemb er				Desemb er				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal			x	x	x	x	x	x												
2.	Konsultasi			x	x	x	x	x	x												
3.	Revisi Proposal				x		x	x	x												
4.	Pengumpulan Data									x	x	x									
5.	Analisis Data													x							
6.	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																	x			
7.	Pendaftaran Munaqosah																				
8.	Munaqosah																				
9.	Revisi Skripsi																				

Lampiran 3. Data Hasil Sebar Kuesioner

Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total X1
3	3	2	3	5	4	1	5	5	31
5	5	5	4	5	5	4	4	5	42
5	5	4	4	5	5	5	3	5	41
5	5	4	4	5	5	3	4	5	40
3	5	3	4	2	4	1	3	5	30
2	3	3	3	3	3	1	2	2	22
5	5	4	4	4	4	3	4	5	38
5	5	4	4	5	5	5	4	3	40
2	2	3	3	3	4	1	4	4	26
4	5	5	4	5	5	5	5	5	43
5	3	4	3	2	4	2	2	4	29
4	4	4	4	4	3	3	5	4	35
3	3	4	4	3	5	2	2	5	31
2	2	3	3	3	5	4	2	5	29
2	3	3	3	4	4	3	4	5	31
5	5	5	1	5	4	5	5	3	38
5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
5	5	4	4	5	4	4	5	5	41
5	4	4	2	4	5	2	2	3	31
5	5	5	5	5	5	3	5	5	43
5	5	4	4	3	4	2	3	5	35
3	3	2	1	2	4	2	2	5	24
5	5	4	5	3	4	5	3	5	39
4	5	4	3	4	5	4	5	4	38
4	4	4	3	4	5	4	5	5	38
5	5	5	4	5	4	5	5	5	43
3	4	4	4	3	4	2	1	4	29
4	3	2	5	5	5	4	5	4	37
5	4	4	5	5	4	5	5	5	42
5	4	4	4	4	3	4	3	4	35
5	5	4	3	5	4	4	5	3	38
5	5	4	4	4	4	2	5	5	38
5	5	3	1	5	4	1	5	5	34
3	5	4	4	3	4	3	4	4	34
4	3	3	1	5	5	5	3	5	34

5	3	3	3	5	4	5	3	5	36
5	3	4	4	5	5	4	4	4	38
5	5	5	4	3	4	5	4	4	39
5	5	5	1	5	5	4	4	4	38
4	3	5	1	5	5	4	5	5	37
1	2	3	1	5	5	5	4	5	31
3	1	1	3	2	4	2	1	1	18
5	5	2	3	1	4	2	1	5	28
3	3	3	3	3	4	2	2	5	28
5	5	5	3	4	3	4	5	5	39
5	4	4	5	4	3	4	5	5	39
3	3	3	1	4	4	4	4	2	28
4	4	4	4	3	4	3	4	4	34
4	5	4	3	4	4	3	2	4	33
4	3	2	3	4	5	4	3	5	33
3	3	3	1	3	5	3	2	5	28
4	3	4	4	4	3	3	4	4	33
5	5	5	5	5	4	5	3	5	42
5	5	4	4	4	4	4	3	5	38
5	5	4	4	4	4	2	4	5	37
3	2	3	3	4	4	2	2	5	28
5	5	4	4	4	4	3	2	5	36
5	3	2	1	2	4	2	1	5	25
5	3	3	3	2	4	2	3	1	26
3	3	2	1	3	4	3	2	4	25
3	2	3	3	3	4	2	2	4	26
3	4	1	5	4	5	5	5	5	37
5	5	2	4	5	5	5	5	5	41
5	5	4	4	3	4	2	2	4	33
4	5	3	3	3	5	3	5	4	35
3	3	5	3	5	4	5	2	5	35
3	5	3	4	5	4	5	2	5	36
5	5	3	2	2	4	5	5	5	36
5	3	5	4	3	4	4	5	5	38
5	4	3	3	3	4	4	3	5	34
3	1	4	2	4	4	3	2	1	24
5	4	4	2	3	4	2	5	5	34
5	3	4	3	4	4	3	3	4	33
3	4	3	4	4	4	4	3	5	34
4	4	3	3	3	4	2	4	5	32
4	3	4	4	3	4	3	4	5	34

5	5	4	4	5	4	5	5	5	42
4	5	4	4	2	5	4	3	5	36
5	4	4	4	3	4	3	3	5	35
4	3	4	3	4	4	3	3	5	33
3	2	3	3	4	4	2	3	5	29
4	2	3	2	3	4	3	2	5	28
4	2	4	1	4	4	3	3	4	29
5	3	3	3	4	4	2	3	4	31
5	4	4	4	4	4	3	4	5	37
4	5	4	4	4	4	3	4	5	37
4	2	1	3	4	2	1	4	4	25
5	5	3	1	5	4	3	3	5	34
3	2	3	1	3	4	3	4	4	27
5	4	4	3	3	4	4	5	5	37
5	3	4	2	3	4	3	3	5	32
4	5	3	3	4	4	4	2	5	34
5	3	4	2	4	4	3	3	5	33
4	5	3	2	5	4	3	3	5	34
5	3	3	3	4	4	3	2	4	31
4	5	3	3	4	4	3	2	4	32
5	5	4	3	5	4	2	3	4	35
5	3	3	2	5	4	4	2	4	32
5	3	4	3	4	4	3	3	4	33
4	5	4	3	3	3	4	3	3	32
5	5	4	4	4	4	3	4	5	38
5	5	4	4	4	4	3	3	3	35
4	5	3	4	5	4	3	2	4	34
5	5	3	4	4	4	4	2	4	35
5	5	3	3	4	4	3	2	4	33
5	5	4	1	3	3	3	4	4	32
4	3	4	2	3	4	2	3	5	30
4	5	3	2	4	3	2	3	4	30
5	3	4	2	3	4	3	3	4	31
5	3	4	1	4	4	3	3	5	32
5	5	3	1	3	4	3	3	5	32
3	4	4	1	3	4	2	4	2	27
5	5	4	4	3	4	2	2	5	34
3	3	4	3	3	4	2	4	4	30
5	3	3	3	4	4	3	4	4	33
5	5	3	2	4	4	3	3	4	33
5	5	4	2	3	3	3	3	5	33

5	4	4	2	4	4	3	4	4	34
5	3	4	2	4	4	3	2	5	32
5	3	4	2	4	4	3	3	5	33
3	4	3	2	3	4	4	3	5	31
5	5	4	4	4	4	3	3	4	36
3	5	3	3	3	5	4	3	4	33
5	3	3	1	5	4	3	2	3	29
3	3	3	2	3	4	3	3	4	28
3	3	3	3	2	5	4	3	2	28
5	5	3	1	5	4	3	2	4	32
5	4	3	2	5	4	3	3	4	33
3	3	3	3	3	3	4	3	5	30
3	5	3	2	3	3	4	4	5	32
4	3	3	3	3	3	4	3	4	30
4	5	3	3	3	4	4	3	5	34
5	5	4	4	5	4	3	2	3	35
5	3	3	3	3	4	4	3	5	33
3	3	3	3	5	4	3	2	4	30
5	5	4	2	4	4	3	3	4	34
5	5	4	3	4	4	3	4	5	37
3	3	3	3	5	4	2	4	5	32
5	3	3	3	5	4	3	3	4	33
5	5	4	1	3	3	3	4	5	33
5	5	4	3	4	4	3	3	5	36
3	3	3	3	5	4	3	3	4	31
5	5	4	4	4	4	3	3	5	37
3	3	3	3	5	4	3	4	5	33

Variabel Literasi Ekonomi

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
3	4	5	3	3	3	21
4	4	5	4	5	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	2	5	4	22
3	4	4	3	3	3	20
5	4	4	3	4	3	23
2	4	2	2	2	3	15
3	2	2	3	2	3	15

4	2	3	4	4	3	20
2	3	2	3	2	2	14
5	5	4	4	4	5	27
2	2	2	3	2	3	14
4	4	3	3	5	5	24
2	3	2	3	2	3	15
3	4	5	4	5	5	26
2	2	3	2	5	1	15
4	4	3	4	3	3	21
2	2	3	2	2	3	14
3	4	3	3	3	3	19
5	4	3	2	3	3	20
4	3	3	3	4	3	20
5	3	3	4	3	3	21
2	3	2	3	2	1	13
2	2	1	3	2	3	13
2	2	2	1	2	1	10
2	3	2	3	3	3	16
4	4	4	3	5	4	24
4	4	3	4	5	4	24
1	1	1	1	1	1	6
4	3	2	2	4	2	17
3	2	1	1	1	1	9
4	3	3	4	4	5	23
1	3	1	2	1	1	9
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	5	4	25
3	4	4	4	3	3	21
5	3	2	4	4	3	21
4	4	1	4	4	4	21
1	4	4	4	4	4	21
4	2	2	2	3	3	16
3	3	3	2	3	2	16
5	5	4	5	4	4	27
5	4	5	4	4	4	26
4	4	5	4	5	4	26
2	5	2	3	2	5	19
5	3	4	2	3	4	21
2	4	4	3	5	4	22
4	2	5	4	2	4	21
3	4	2	4	1	3	17

3	1	5	2	4	3	18
3	4	4	4	4	4	23
2	3	2	3	3	2	15
5	4	4	3	4	3	23
4	2	2	4	4	4	20
2	3	2	2	3	4	16
3	3	4	3	3	3	19
3	4	5	4	5	4	25
4	5	5	5	5	4	28
3	3	4	3	4	2	19
4	3	4	4	4	3	22
4	4	4	3	4	2	21
3	4	2	4	3	3	19
4	3	3	2	2	3	17
5	5	4	3	4	4	25
4	4	4	3	4	5	24
3	4	3	4	4	4	22
3	4	3	4	3	4	21
2	3	4	1	2	1	13
2	4	1	5	4	4	20
3	2	1	3	4	3	16
4	4	4	4	5	5	26
4	3	4	3	4	4	22
2	4	3	2	3	4	18
4	5	5	4	4	5	27
1	4	3	4	3	4	19
3	2	3	4	3	2	17
5	3	2	2	3	3	18
3	5	2	3	4	3	20
4	2	3	2	4	4	19
4	4	3	1	3	5	20
4	2	3	2	2	5	18
4	3	3	3	3	4	20
4	4	2	2	3	2	17
4	3	4	1	3	3	18
3	4	4	3	4	3	21
3	2	3	3	2	4	17
4	4	5	5	4	5	27
4	4	4	3	4	5	24
3	2	3	4	4	4	20
2	4	3	3	2	2	16

2	4	4	5	3	2	20
2	3	5	3	2	1	16
3	4	3	4	1	2	17
3	3	4	3	4	2	19
2	4	4	4	2	3	19
2	3	5	3	3	2	18
2	4	3	4	1	3	17
3	2	4	4	2	3	18
3	4	4	5	1	4	21
2	3	4	3	2	1	15
4	5	5	3	5	4	26
4	4	4	2	4	4	22
3	4	5	4	3	4	23
4	5	5	3	4	4	25
4	4	5	2	5	4	24
4	2	3	4	3	3	19
2	4	2	3	2	4	17
3	1	1	2	4	4	15
3	1	2	3	2	4	15
4	5	3	3	2	3	20
4	2	3	4	3	4	20
4	1	2	4	2	3	16
4	1	3	2	3	3	16
4	3	3	3	2	4	19
5	5	3	3	3	3	22
3	3	2	2	2	4	16
5	1	3	3	4	4	20
5	3	3	3	3	3	20
3	4	3	3	2	3	18
3	5	4	3	4	3	22
5	4	5	1	4	5	24
3	4	4	2	5	5	23
5	4	4	1	4	5	23
1	2	4	2	3	3	15
5	5	4	1	4	5	24
5	4	4	2	3	5	23
5	4	4	4	5	5	27
5	4	5	3	5	4	26
5	5	4	2	5	5	26
5	5	3	1	4	4	22
5	5	3	2	4	4	23

4	5	4	3	2	4	22
3	4	4	5	5	5	26
4	4	3	2	4	5	22
3	5	4	4	3	3	22
5	3	4	5	5	5	27
3	1	4	4	4	3	19
4	3	4	3	2	4	20
5	3	4	4	2	3	21
5	3	4	4	3	4	23
5	2	5	4	4	3	23
4	3	5	2	5	5	24
2	1	5	3	5	5	21
4	3	4	5	5	5	26

Variabel Perilaku Konsumtif

y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	Total
2	3	3	4	2	2	16
4	4	3	5	4	4	24
4	4	1	4	4	4	21
4	4	2	4	3	3	20
4	3	3	4	4	3	21
3	1	1	1	3	1	10
4	5	4	4	5	4	26
4	4	4	4	4	1	21
4	2	2	1	3	2	14
4	5	4	3	4	5	25
2	1	2	3	3	1	12
4	5	4	5	4	5	27
2	3	1	3	3	2	14
5	3	3	5	5	5	26
2	3	2	3	3	3	16
5	5	2	4	4	5	25
4	4	3	4	4	4	23
5	3	4	3	4	5	24
4	3	4	4	4	4	23
4	4	2	3	3	2	18
4	4	3	5	4	3	23

4	3	2	5	3	1	18
4	5	4	4	5	5	27
4	3	4	4	5	4	24
5	5	5	5	5	5	30
1	2	5	4	4	5	21
3	3	3	2	3	4	18
4	2	2	2	2	1	13
5	5	4	5	4	5	28
4	4	4	3	3	4	22
5	5	5	5	5	5	30
4	4	2	4	3	3	20
5	4	3	3	3	5	23
5	2	2	3	3	1	16
3	3	1	4	2	1	14
4	4	1	4	1	1	15
4	4	2	5	1	5	21
3	4	4	3	3	4	21
4	4	1	4	4	1	18
5	4	5	5	4	4	27
3	4	4	3	3	2	19
4	3	2	4	3	3	19
5	3	1	2	2	2	15
5	5	2	3	4	3	22
1	5	4	2	3	2	17
1	3	4	5	4	5	22
3	3	3	4	4	2	19
4	2	1	5	4	3	19
1	3	1	3	3	2	13
3	1	4	4	4	1	17
4	4	3	4	4	3	22
1	2	3	4	4	5	19
3	1	1	1	3	1	10
2	4	2	4	2	2	16
4	3	4	4	5	5	25
4	3	3	4	4	3	21
4	4	3	3	4	5	23
3	2	1	3	3	4	16
4	3	3	4	3	2	19
3	4	4	4	4	5	24
4	2	2	2	4	2	16
3	3	3	4	3	3	19

4	3	2	4	3	3	19
4	4	3	4	4	2	21
2	1	1	3	3	1	11
4	3	3	4	4	4	22
5	4	3	4	3	5	24
1	2	5	2	1	2	13
4	3	5	4	3	4	23
3	1	5	5	4	3	21
4	5	2	4	2	3	20
5	3	4	4	5	4	25
4	3	5	1	5	5	23
4	1	1	4	4	2	16
3	2	4	2	2	3	16
2	4	4	3	4	4	21
5	2	3	5	4	4	23
4	3	3	2	5	5	22
4	3	3	2	2	3	17
5	2	4	3	2	2	18
4	5	3	2	1	1	16
4	4	2	2	2	2	16
4	2	3	1	3	3	16
4	3	5	1	2	2	17
4	3	3	3	3	4	20
5	1	4	2	2	3	17
2	2	2	4	2	2	14
4	4	2	4	4	4	22
3	4	4	3	3	3	20
4	5	3	4	4	4	24
4	4	4	5	5	2	24
3	5	3	4	5	4	24
4	3	1	4	4	3	19
4	5	4	5	5	3	26
5	5	3	5	5	3	26
4	5	3	5	5	2	24
4	5	5	4	4	2	24
3	2	4	4	5	3	21
3	3	2	4	4	3	19
4	2	3	4	4	3	20
5	2	2	1	5	5	20
5	3	2	2	4	3	19
4	3	1	2	3	4	17

4	2	3	2	2	4	17
5	3	4	1	4	3	20
4	4	2	5	5	4	24
4	4	3	5	5	3	24
5	3	4	4	4	3	23
5	3	2	4	2	2	18
4	4	4	5	5	3	25
5	3	1	4	3	3	19
4	3	3	4	5	3	22
4	4	5	5	3	4	25
4	3	4	4	3	2	20
4	4	2	3	4	3	20
4	4	3	4	3	3	21
4	4	3	4	4	2	21
5	4	3	5	4	4	25
4	4	2	4	3	4	21
4	4	3	3	5	3	22
4	1	4	4	4	4	21
5	3	4	2	2	4	20
4	3	1	3	2	3	16
4	3	4	4	2	3	20
4	1	1	2	3	2	13
4	2	1	1	2	3	13
3	2	2	1	1	2	11
3	1	1	2	2	4	13
3	2	1	4	2	3	15
2	2	1	4	2	3	14
4	1	1	4	3	3	16
4	4	3	3	3	2	19
4	4	3	2	5	4	22
4	1	2	4	4	3	18
5	3	4	1	3	3	19
4	2	1	4	4	1	16
2	2	3	3	3	1	14
5	4	1	1	4	3	18
5	4	4	1	3	3	20
4	2	3	4	3	1	17
5	3	1	4	3	2	18
5	4	4	1	3	2	19
5	2	1	4	3	3	18
4	3	2	5	3	2	19

	Kelas	Jumlah	Presentase
1.	X	52	36%
2.	XI	50	35%
3.	XII	42	29%
Jumlah		144	100%

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	59	41%
2.	Perempuan	85	59%
Jumlah		144	100%

No	Asal Daerah	Jumlah	Presentase
1	Palangkaraya	2	1,38%
2	Jawa Barat	22	15,20%
3	Jawa Tengah	70	48,60%
4	Jawa Timur	11	7,60%
4	Palembang	4	2,77%
5	Jakarta	8	5,55%
7	Manado	2	1,38%
8	Pontianak	3	2,10%
9	Yogyakarta	5	3,47%
10	Kupang	1	0,70%
11	Riau	1	0,70%
12	Padang	1	0,70%
13	Lampung	2	1,38%
14	Tangerang	3	2,10%
15	Merauke	1	0,70%
16	Bali	2	1,38%
17	Lombok	1	0,70%
18	Makassar	1	0,70%
19	Jambi	2	1,38%
20	Banjarmasin	1	0,70%
21	Riau	1	0,70%
Jumlah			100%

Lampiran 4. Hasil Analisis Data

Uji Validitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Correlations											
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.748**	.649**	.329	.478**	.146	.564**	.329	.097	.762**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.076	.008	.442	.001	.076	.609	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.748**	1	.691**	.346	.435*	.147	.502**	.375*	.173	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.061	.016	.438	.005	.041	.362	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.649**	.691**	1	.274	.375*	.151	.542**	.266	.064	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.144	.041	.424	.002	.155	.736	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.329	.346	.274	1	.279	.067	.313	.261	.372*	.555**
	Sig. (2-tailed)	.076	.061	.144		.136	.727	.092	.163	.043	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.478**	.435*	.375*	.279	1	.323	.595**	.720**	.060	.758**
	Sig. (2-tailed)	.008	.016	.041	.136		.082	.001	.000	.754	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.146	.147	.151	.067	.323	1	.273	.099	.246	.360
	Sig. (2-tailed)	.442	.438	.424	.727	.082		.145	.603	.191	.050
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.564**	.502**	.542**	.313	.595**	.273	1	.481**	.172	.799**

	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.002	.092	.001	.145		.007	.363	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	.329	.375*	.266	.261	.720**	.099	.481**	1	.221	.685**
	Sig. (2-tailed)	.076	.041	.155	.163	.000	.603	.007		.241	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	.097	.173	.064	.372*	.060	.246	.172	.221	1	.373*
	Sig. (2-tailed)	.609	.362	.736	.043	.754	.191	.363	.241		.042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.762**	.764**	.689**	.555**	.758**	.360	.799**	.685**	.373*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.050	.000	.000	.042	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

Variabel Literasi Ekonomi

		Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL	
X2.1	Pearson Correlation	1	.632**	.563**	.494**	.632**	.565**	.815**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.005	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	
X2.2	Pearson Correlation	.632**	1	.672**	.469**	.543**	.671**	.822**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.009	.002	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	
X2.3	Pearson Correlation	.563**	.672**	1	.510**	.661**	.583**	.830**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.004	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	

X2.4	Pearson Correlation	.494**	.469**	.510**	1	.405*	.617**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.005	.009	.004		.026	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.632**	.543**	.661**	.405*	1	.577**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.026		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.565**	.671**	.583**	.617**	.577**	1	.829**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.815**	.822**	.830**	.702**	.812**	.829**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Perilaku Konsumtif

Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.553**	.208	.312	.471**	.373*	.621**
	Sig. (2-tailed)		.002	.271	.093	.009	.042	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.553**	1	.413*	.578**	.512**	.600**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.002		.023	.001	.004	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.208	.413*	1	.429*	.576**	.612**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.271	.023		.018	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.312	.578**	.429*	1	.550**	.436*	.722**
	Sig. (2-tailed)	.093	.001	.018		.002	.016	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.471**	.512**	.576**	.550**	1	.687**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.009	.004	.001	.002		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.373*	.600**	.612**	.436*	.687**	1	.841**
	Sig. (2-tailed)	.042	.000	.000	.016	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.621**	.811**	.721**	.722**	.818**	.841**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

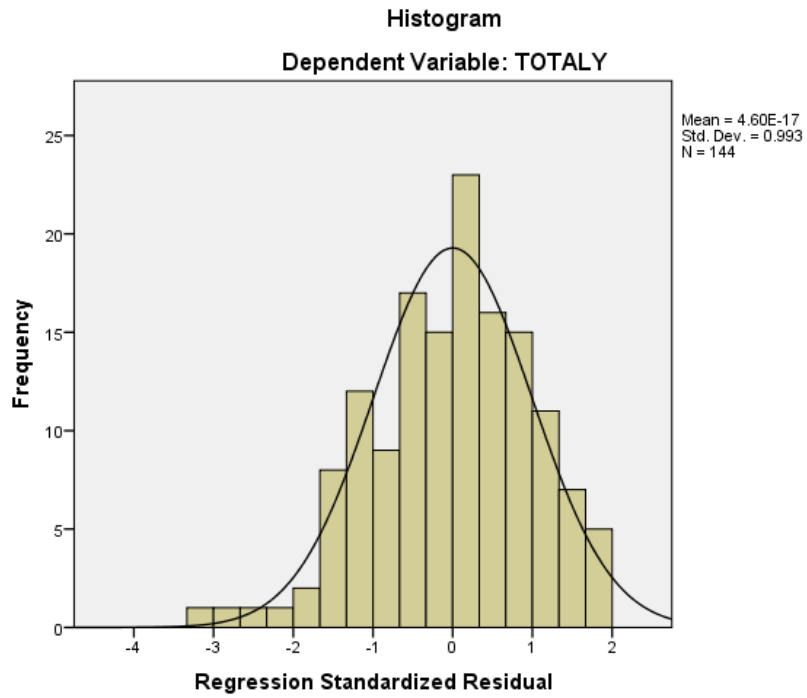
Uji Reabilitas Variabel Kelengkapan Fitur (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.670	9

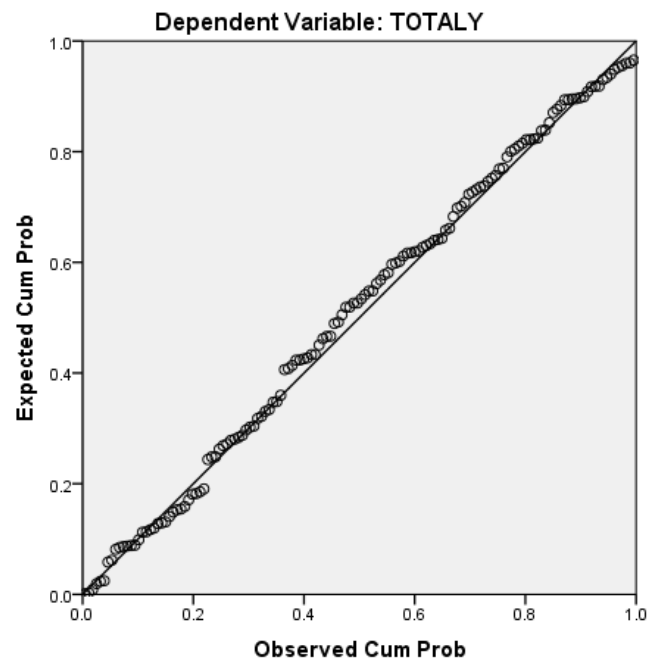
Perilaku Konsumtif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.648	6

Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.42591810
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.033
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.566
Asymp. Sig. (2-tailed)		.906
a. Test distribution is Normal.		

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.446	1.773		1.944	.054
1 X1	-.019	.039	-.043	-.493	.623
X2	-.002	.042	-.004	-.042	.967

a. Dependent Variable: RES2

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.908	1.101
	X2	.908	1.101

a. Dependent Variable: Y

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.304	.294	3.45013

a. Predictors: (Constant), literasi ekonomi, status sosial ekonomi orang tua

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	733.968	2	366.984	30.846	.000 ^b
	Residual	1677.525	141	11.897		
	Total	2411.493	143			

a. Dependent Variable: y
b. Predictors: (Constant), x2, x1

Uji Regresi Linear Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	733.968	2	366.984	30.846	.000 ^b
	Residual	1677.525	141	11.897		
	Total	2411.493	143			

a. Dependent Variable: y
b. Predictors: (Constant), x2, x1

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.754	3.026		8.180	.000
	status sosial ekonomi orang tua	.136	.067	.151	2.042	.043
	literasi ekonomi	-.474	.072	-.487	-6.600	.000
a. Dependent Variable: perilaku konsumtif						

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian

Nomor : B-3761/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/11/2022 Sukoharjo, 28 November 2022
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
 MA Al Muayyad
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **LAILATUS SAADAH**
 NIM : 195211288
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi
 Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan



Diharto, S.E., M.A.

 Dr. Awan Kostrad
 NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;

Lampiran 6. Keterangan Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: lain-surakarta.ac.id. – Email: info@lain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lailatus Sa'adah
 NIM : 195211288
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif
 Paper ID : 2100760598
 Date : 24-05-2023
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 20%



**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman, modernisasi dan globalisasi membuat perubahan yang signifikan dalam kehidupan manusia. Mulai dari gaya hidup, pola hidup, jenis pekerjaan, hingga perilaku konsumsi. Dengan modernisasi yang membuat teknologi semakin canggih, membuat sarana dan prasarana menjadi bertambah banyak, lebih menarik, dan mudah didapatkan. Produk yang ditawarkan juga semakin meningkat dan bertambah banyak. Hal ini mengakibatkan meningkatnya keinginan dalam diri seseorang untuk meningkatkan konsumsi yang bukan hanya kebutuhan pokok namun cenderung untuk mendapatkan kepuasan pribadi.

Konsumsi merupakan suatu aktivitas untuk mengorangi nilai manfaat suatu barang atau jasa, dimana pelakunya bisa disebut sebagai konsumen.

Match	Source	Similarity
1	esports dan surakarta a...	5%
2	efeknya dan trading an...	3%
3	di antara an di...	3%
4	kegiatan awal an di...	1%
5	kegiatan pendidikan a...	1%
6	kegiatan pendidikan a...	1%
7	diikuti oleh an di...	1%

Lampiran 7. Surat Keterangan Melakukan Penelitian



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN AL-MUAYYAD SURAKARTA
MADRASAH ALIYAH
AL-MUAYYAD
MANGKUYUDAN SURAKARTA

AKTE NOTARIS : 44 / EM/XI/ 1981
 E-mail : ma_almuayyad@yahoo.com
 JL. KH. SAMANHUDI NO. 64 SURAKARTA 57142. TELP. (0271) 720145 FAX. (0271) 714821

SURAT KETERANGAN
Nomor: MAA/320/E.17/TV/2023.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Rodlin, S.Ag.
 Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Al-Muayyad Surakarta
 Alamat : Jl. KH. Samanhudi No. 64 Surakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama : LAILATUS SAADAH
 No. Induk : 195211288
 Asal Perg. Tinggi : UIN Raden Mas Said Surakarta
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Telah melaksanakan penelitian di MA Al-Muayyad Surakarta pada 29 Nopember 2022- Selesai, untuk memperoleh data guna penyusunan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif".
 Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.



5 April 2023
 Kepala Madrasah,
 Muh. Rodlin, S.Ag

Lampiran 8. Dokumentasi



Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Lailatus Sa'adah
Tempat, tanggal lahir : Grobogan, 25 Juli 2001
Agama : Islam
Alamat : Jetis Rt. 02/ Rw. 07, Nambuhan,
Purwodadi, Grobogan, Jawa Tengah
No. hp : 088233259717

PENDIDIKAN FORMAL

SDN 3 Ngraji : Tahun 2006- Tahun 2012
SMP Al Muayyad Surakarta : Tahun 2012- Tahun 2015
MA Al Muayyad Surakarta : Tahun 2015- Tahun 2018
UIN Raden Mas Said Surakarta : Tahun 2019- Tahun 2023